

**PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN PERAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DIYAH PUSPITA RINI
NIM. 12803241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN PERAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:
DIYAH PUSPITA RINI
12803241004



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN PERAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:
DIYAH PUSPITA RINI
12803241004

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Febuari 2016
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji		15 Febuari 2016
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		15 Febuari 2016
Dra. Sumarsih, M.Pd	Penguji Utama		15 Febuari 2016

Yogyakarta, 16 Febuari 2016
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyah Puspita Rini
NIM : 12803241004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN
PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Febuari 2016
Penulis,



Diyah Puspita Rini
NIM 12803241004

MOTTO

“Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)” (QS. Ar-Rahman: 60)

“Belajar adalah keharusan. Dimulai sejak lahir hingga akhir hayat, karena sejatinya tidak ada yang terlahir dalam keadaan pintar” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Almh. ibu Heriyati, ibunda tersayang yang telah mengandung, melahirkan dan menjaga buah hatinya sampai berumur tiga tahun dengan segenap kasih dan sayang. Terima kasih kepada ayah dan ibuku (Tirta Dwi Priya dan Widasyani) yang 7 tahun lalu telah memberi izin melanjutkan pendidikan di Yogyakarta dan senantiasa mengiringi perjalananku dengan segala daya dan doa.
2. Kedua guru terbaikku (Drs. Gunarto Kartiko Putro dan Fajar Setyawan, S.Pd.) yang selalu memberikan motivasi dan mengajarkan arti sebuah perjuangan.
3. Ibu Sandiyem dan Bapak Paiman yang selalu menjadi rumah kedua dengan segenap rasa kasih dan sayang seperti orang tua sendiri.

Tak lupa penulis bingkiskan karya sederhana ini kepada:

1. Kakak dan adikku (Kiki dan Nanda) yang menjadi motivasiku untuk selalu berjuang.
2. Keluarga Komunitas Sedekah Apa Saja dan Yayasan Senyum Kita yang telah banyak mengajarkan makna berbagi dan bermanfaat bagi sesama.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Annisa Nur Isnaini (Upin), Ari Suryani, Syifa Amalia Rahman, Izzul Syafrizal Luthfie, Zakiyudin, Abu Ismail, Pendidikan Akuntansi 2012 A, BEM KM FE UNY 2013-2015, UKMF Kristal 2013, Keluarga Cemara, KKN 2191 Pakelrejo, PPL 2015 SMK Negeri 1 Godean, dan teman-teman Tim Seribu Mimpi yang telah mendampingi serta menjadi keluarga yang selalu ada selama perjalananku di Yogyakarta.

**PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN PERAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
DIYAH PUSPITA RINI
12803241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, 2) Pengaruh Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, 3) Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 96 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dengan N=30. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,328 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,365 > 1,664$) dengan sumbangan efektif 6,299%. 2) Terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,625 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,763 > 1,664$) dengan sumbangan efektif sebesar 16,178%. 3) Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,633 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,043 > 3,09$) dengan sumbangan efektif sebesar 22,477%.

Kata Kunci: Karakter Generasi Z, Peran Guru dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF Z GENERATION'S CHARACTER AND TEACHER'S
ROLE DURING LEARNING PROCESS ON ACCOUNTANCY LEARNING
MOTIVATION OF ACCOUNTANCY STUDENTS CLASS X AT SMK N 1
GODEAN ACADEMIC YEAR 2015/2016**

by:
DIYAH PUSPITA RINI
12803241004

ABSTRACT

This research aims to identify: 1) the influence of Z Generation during learning process on Accountancy Learning Motivation of Accountancy Students Class X at SMK N 1 Godean Academic year 2015/2016, 2) the influence of Teacher's Role during learning process on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016, and 3) the influence of Z Generation and teacher's role during learning process together on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016.

This research was an ex-post facto with quantitative approach and the data was obtained through questionnaires. The subject research was 96 accountancy students in class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016. Instrument test was conducted in SMK N 1 Tempel in N=30. The data were analysed by prerequisite test analysis which consisted of a test of linearity and multicollinearity test. Hypothesis test included a simple regression, multiple regressions, the relative contribution and effective contribution.

The result of this research were that: 1) there is a positive influence of Z Generation's character on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.328 and $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ ($3.365 > 1.664$) with effective contribution at 6.299%, 2) there is a positive influence of teacher's role on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.625 and $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ ($7.763 > 1.664$) with effective contribution at 16.178%, and 3) there is a positive influence of Z generation's character and teacher's role on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.633 and $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$ ($31.043 > 3.09$) with effective contribution at 22,477%.

Keywords: *Z Generation's Character, Teacher's Role, Learning Process, Students Motivation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Dzat yang Maha Tinggi, karena dengan limpahan Karunia, Rahmat, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakter Generasi Z Dan Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. Bapak Drs. Agus Waluyo, M.Eng., Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Retna Wahyutiningsih, S.Pd., Ketua Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Dra. RR. Esthi Utami dan Ibu Ch. Tri Widiastuti, M.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan fasilitas dan mendampingi selama pengambilan data berlangsung.

10. Siswi-siswi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2 Febuari 2016
Penulis,



Diah Puspita Rini
NIM. 12803241004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Motivasi Belajar.....	10
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	10
b. Macam-macam Motivasi	12
c. Bentuk Upaya dalam Motivasi Belajar	13
d. Asas-asas Motivasi	15
e. Fungsi Motivasi Belajar.....	16
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
g. Indikator Motivasi Belajar	18
2. Hakikat Karakter Generasi Z.....	19
a. Pengertian Karakter	19
b. Pengertian Generasi Z.....	20
c. Karakteristik Generasi Z.....	22
d. Implikasi Generasi Z terhadap Pendidikan.....	24
e. Perlakuan untuk Karakteristik Generasi Z.....	24
f. Indikator Generasi Z	25
3. Hakikat Peran Guru dalam Pembelajaran.....	27
a. Pengertian Peran Guru dalam Pembelajaran	27

b. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	40
E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
2. Deskripsi Data Penelitian.....	62
B. Analisis Data	80
1. Uji Prasyarat Analisis	80
2. Uji Hipotesis.....	82
3. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)	89
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
C. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Pilihan Jawaban	43
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Akuntansi	44
3. Kisi-kisi Angket Peran Guru dalam Pembelajaran	44
4. Kisi-kisi Karakter Generasi Z	45
5. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Akuntansi.....	47
6. Hasil Uji Validitas Angket Peran Guru dalam Pembelajaran	47
7. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Generasi Z	48
8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	49
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	50
10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	64
11. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar	66
12. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang Perlu Ditingkatkan.....	68
13. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z.....	70
14. Distribusi Kategori Variabel Karakter Generasi Z.....	72
15. Variabel Karakter Generasi Z yang Perlu Ditingkatkan	73
16. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran.....	75
17. Distribusi Kategori Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran.....	77
18. Var. Peran Guru dalam Pembelajaran yang Perlu Ditingkatkan.....	79
19. Hasil Uji Linieritas	81
20. Hasil Uji Multikolinieritas	82
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1	83
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2	85
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 3	87
24. Koefisien dan Hasil Total.....	90
25. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	36
2. Paradigma Penelitian.....	37
3. Histogram Distibusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	65
4. Diagram Lingkaran Dis. Kategori Variabel Motivasi Belajar	67
5. Histogram Dis. Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z	71
6. Diagram Lingkaran Dis. Kategori Variabel Karakter Generasi Z	73
7. Histogram Dis. Frekuensi Variabel Peran Guru	76
8. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Peran Guru	78
9. Ringkasan Hasil Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	108
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	118
3. Hasil Uji Validitas.....	122
4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	131
5. Hasil Uji Reliabilitas	134
6. Angket Penelitian	137
7. Data Hasil Penelitian.....	144
8. Hasil Distribusi Frekuensi	151
9. Hasil Uji Linieritas	156
10. Hasil Uji Multikolinieritas	161
11. Hasil Hipotesis	163
12. Perizinan.....	166
13. Dokumentasi	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2010: 154). Belajar merupakan sebuah investasi masa depan, artinya kesuksesan manusia tidak akan pernah didapatkan tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Belajar atau proses perubahan tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Belajar merupakan suatu hal yang penting pula bagi setiap individu, terutama bagi mereka yang memiliki status sebagai siswa. Belajar hakikatnya adalah sebuah usaha dasar yang dilakukan agar dapat menjadi tahu dari yang tadinya tidak tahu, menjadi paham dari yang sebelumnya tidak paham, dan lain sebagainya.

Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan siswa untuk belajar

dengan efektif. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi yang dimiliki oleh siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Belajar perlu juga didukung oleh adanya motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah dan tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan terpengaruh terhadap hasil belajar dan peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Sugihartono (2012: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Melihat dari kenyataan yang ada di lapangan, seorang siswa yang menempuh sebuah jenjang pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tertentu pastilah memiliki motivasi yang menjadi alasan mengapa harus belajar. Motivasi tersebut akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor psikologi yang terdapat pada setiap orang, sehingga ketika seseorang tersebut mulai tertarik pada sesuatu maka motivasi tersebut akan muncul. Dengan kata lain, motivasi tersebut muncul pada diri seorang siswa ketika siswa tersebut memberikan respons berupa dorongan perasaan dari perasaan senang dan perhatian terhadap suatu hal. Besarnya motivasi setiap siswa dalam belajar berbeda-beda. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor dari siswa itu sendiri (*intrinsik*) dan motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*). Kedua faktor tersebut merupakan fenomena yang tidak dapat dilepaskan dalam proses belajar. Berbicara faktor dari luar (*ekstrinsik*) salah satu yang

berpengaruh adalah berkaitan dengan teknologi. Adanya kemajuan dan perkembangan teknologi membuat siswa dapat memperoleh suatu pengalaman lain dalam belajar.

Siswa adalah subyek belajar dan mereka yang saat ini tengah menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas merupakan anak-anak yang lahir pada era Generasi Z, yaitu lahir pada sekitar tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Generasi Z sendiri merupakan generasi yang disebut dengan generasi net, yaitu mereka yang hidup pada masa digital. Generasi Z memiliki karakteristik yang khas dimana internet mulai berkembang dan tumbuh sejalan dengan perkembangan media digital atau elektronik.

Anak-anak yang lahir pada kisaran tahun 1995-2010 adalah mereka yang saat ini tengah menempuh pendidikan pada jenjang SMA/K maupun MA. Dengan status anak yang lahir pada Generasi Z, otomatis membuat mereka lebih mudah mengenal dan memahami teknologi. Sebagai siswa mereka dengan cepat mampu menguasai media informasi digital, baik yang mereka manfaatkan untuk keperluan sekolah atau yang lainnya sekedar untuk hiburan. Adanya hal ini membuat siswa terkadang justru mengesampingkan adanya proses pembelajaran klasikal di kelas. Siswa cenderung akan lebih tertarik untuk mencari bahan belajar melalui media elektronik dengan bantuan *search engine* dengan kegiatannya yang disebut dengan *browsing*. Dengan akses yang semakin mudah, maka semua siswa dapat dengan mudah pula menjelajah dunia maya, terlebih untuk mencari

bahan pelajaran. Anak-anak yang tumbuh pada Generasi Z ini juga kurang menyukai proses, mereka pada umumnya kurang sabar dan lebih menyukai hal-hal yang sifatnya instan. Padahal dalam belajar dan proses pembelajaran yang terpenting adalah prosesnya, bagaimana siswa melewati proses-proses yang nantinya menjadikan mereka menjadi tahu dan paham.

SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah yang berada di wilayah Sleman barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan yang banyak menjadi tujuan untuk melanjutkan sekolah bagi lulusan SMP baik di wilayah Sleman maupun wilayah lain di luar Sleman, seperti Kulonprogo dan Bantul. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar siswa di SMK Negeri 1 Godean memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang perkembangan teknologi. Mereka cenderung lebih banyak memanfaatkan perkembangan tersebut untuk hiburan, antara lain bermain media sosial seperti BBM, *Facebook*, *Twitter*, *Whats App*, dan sangat sedikit yang memanfaatkan untuk mencari sumber belajar terutama dalam pelajaran akuntansi.

Adanya kesenjangan yang terjadi seperti yang telah dijabarkan di atas, bahwa karakteristik Generasi Z memberikan pengaruh terhadap perkembangan seseorang dalam belajar, sehingga menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar yang ada pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan modal yang baik, yaitu kesempatan untuk terlahir dalam lingkup Generasi

Z seyogyanya menjadikan mereka lebih mampu untuk memahami dan mencari tahu lebih banyak terkait dunia pendidikan, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan.

Selain itu Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 juga tidak terlepas dari peran serta guru dalam memberikan arahan. Guru merupakan hal yang sangat pokok dalam sebuah proses belajar mengajar. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peran guru khususnya pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Godean belum sepenuhnya berjalan maksimal. Ada guru yang hanya memperhatikan siswa yang pintar, dan mengesampingkan siswa yang kurang, ada pula guru yang tidak memberikan penjelasan secara jelas ketika siswa mengajukan pertanyaan. Padahal seperti yang sudah dijabarkan di atas tadi, bahwa motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru.

Motivasi Belajar merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena motivasi merupakan sebuah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasari oleh motivasi tertentu mengandung tema sesuai motivasi yang mendasarinya. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang lahir pada era Generasi Z memiliki ciri khas adanya teknologi internet yang berkembang pesat, ditambah dengan tersedianya fasilitas wifi membuat siswa lebih suka mencari sumber belajar dari media elektronik, hal ini membuat siswa menjadi cepat bosan dengan pelajaran yang terlalu teoritis di kelas dan kurang berminat untuk datang ke perpustakaan.
2. Peran guru dalam pembelajaran belum sepenuhnya berjalan maksimal contohnya dengan tidak memberikan jawaban dan penjelasan secara jelas ketika ada siswa yang bertanya, guru hanya memberi perhatian pada siswa yang pintar, model pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang memperhatikan pelajaran dan motivasi kurang dalam pelajaran akuntansi.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah ditandai dengan ramai sendiri saat pelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan kurang respon terhadap materi. Siswa kurang memperhatikan guru juga disebabkan karena siswa lebih suka untuk melakukan interaksi melalui sosial media bersama siswa lainnya apabila ada kesulitan belajar, hal ini membuat siswa dan guru menjadi kurang komunikatif karena siswa jarang bertanya kepada guru ketika ada kesulitan dalam pelajaran akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah agar mendapat hasil yang mendalam mengenai permasalahan pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Fokus penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran. Pertimbangan yang mendasari kedua variabel tersebut adalah Karakter Generasi Z yang merupakan sebuah status siswa sebagai anak yang lahir sekitar tahun 1995-2010 dimana mereka memiliki karakteristik yang khas yakni di mana teknologi sudah semakin berkembang, serta peran guru dalam pembelajaran yang besar pasti akan mendorong siswa untuk dapat memahami dan mengerti mata pelajaran akuntansi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Bagaimana pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam

Karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah dan referensi tentang bagaimana pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Kemudian hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan sebagai pengembang disiplin ilmu ke arah yang lebih spesifik.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru, dengan diketahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai pertimbangan guru dan sekolah untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan pemberian pelayanan oleh guru yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, sebagai salah satu dorongan agar siswa dapat belajar dengan baik dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan pendidikan.
- c. Bagi peneliti, sebagai informasi terkait pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motivasi” adalah hal yang sudah tidak asing lagi dalam pendengaran. Motivasi dianggap sebagai hal penting yang perlu dimiliki manusia untuk mencapai apa yang diinginkannya, seperti dalam belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 71) motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Vroom yang dikutip Ngalim Purwanto (2007: 72) menyebutkan bahwa motivasi mengacu kepada suatu proses

mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.

Isbandi Rukminto Adi dikutip Hamzah B. Uno (2011: 3) memberikan pengertian terhadap istilah motivasi:

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Dari uraian-uraian di atas terlihat pula bahwa motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang (siswa) yang berupa kesadaran mengenai pentingnya hal-hal yang dilaksanakan atau dikerjakan. Motivasi seperti itu disebut juga dengan motivasi instrinsik. Akan tetapi ada pula motivasi yang bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan yang disebut sebagai motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan kerja yang bersumber dari luar diri seseorang (siswa), yang berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan suatu pekerjaan secara maksimal.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) menyebutkan kaitan antara motivasi dan belajar bahwa:

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat timbul karena adanya faktor intrinsik, antara lain berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-citanya di masa depan. Sedangkan dari faktor ekstrinsiknya antara lain adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut muncul disebabkan pula oleh adanya rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Berdasarkan teori-teori pengertian motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan dan memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar sebuah dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

b. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang jenis atau macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya dorongan untuk makan, minum, tidur.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu. Motif ini sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial (Sardiman, 2009: 86)

Jenis pola motivasi yang menonjol menurut David Mc.

Clelland yang dikutip Malayu (2007: 145):

- 1) *Achievement motivation*, yaitu suatu keinginan untuk mengatasi atau mengalahkan suatu tantangan, untuk kemajuan, dan pertumbuhan.
- 2) *Affiliation motivation*, yaitu dorongan untuk melakukan hubungan dengan orang lain.
- 3) *Comperence motivation*, yaitu dorongan untuk melakukan pekerjaan yang bermutu.
- 4) *Power motivation*, yaitu dorongan yang dapat mengendalikan suatu keadaan. Dalam hal ini ada kecenderungan untuk mengambil resiko dan menghancurkan rintangan yang terjadi.

Sardiman (2009: 88) menyebutkan bahwa contoh dari motivasi jasmaniah dan rohaniah antara lain: Motivasi jasmaniah seperti misalnya refleksi, insting, dan sebagainya. Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.

c. Bentuk Upaya dalam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2009: 92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan Motivasi Belajar siswa, yaitu:

- 1) Memberikan angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan atau kompetisi
- 4) *Ego-Involvement*, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian

- 8) Hukuman
- 9) Minat
- 10) Hasrat untuk belajar
- 11) Tujuan yang diakui

Sedangkan menurut Djamarah (2008: 169) upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa antara lain:

- 1) Menggairahkan Anak Didik
Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.
- 2) Memberikan Harapan Realistis
Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu. Dengan demikian, guru dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimis, atau terlalu optimis.
- 3) Memberikan Insentif
Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atau keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.
- 4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik
Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini kepada guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik di kelas yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

Peran guru dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 101) antara lain dengan

optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, serta pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

d. Asas-asas Motivasi

Menurut Malayu (2007: 146-147) asas-asas motivasi diantaranya, yaitu:

- 1) Asas Mengikutsertakan
Asas mengikutsertakan maksudnya mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada mereka mengajukan ide-ide, rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan cara ini, seseorang (siswa) merasa ikut bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan sehingga moral dan gairah kerja akan meningkat.
- 2) Asas Komunikasi
Asas komunikasi yaitu menginformasikan secara jelas tentang tujuan yang dicapai, cara mengerjakannya, dan kendala yang dihadapi. Dengan asas komunikasi, motivasi kerja seseorang akan meningkat, sebab seseorang akan merasa dihargai dan akan lebih giat bekerja.
- 3) Asas pengakuan
Asas pengakuan yaitu memberikan penghargaan dan pengakuan yang tepat serta wajar kepada seseorang atas prestasi kerja yang dicapainya. Siswa akan bekerja keras dan semakin rajin, jika mereka terus-menerus mendapat pengakuan dan kepuasan dari usaha-usahanya. Dalam memberikan pengakuan atau pujian kepada siswa hendaknya dijelaskan bahwa dia patut menerima penghargaan itu, karena prestasi kerja atau jasa-jasa yang diberikannya. Pengakuan dan pujian harus diberikan dengan ikhlas di hadapan umum supaya nilai pengakuan atau pujian itu semakin besar.
- 4) Asas Wewenang yang Didelegasikan
Asas wewenang yang didelegasikan yaitu mendelegasikan sebagian wewenang serta kebebasan siswa untuk mengambil keputusan dan berkreaitivitas dan melaksanakan tugas-tugas guru. Dalam pendelegasian ini, guru harus meyakinkan bahwa siswa mampu dan dipercayai dapat menyelesaikan tugas-tugas itu dengan baik. Asas ini akan memotivasi moral atau gairah bekerja siswa sehingga semakin tinggi dan antusias.

5) Asas Perhatian Timbal Balik

Asas perhatian timbal balik adalah memotivasi siswa dengan mengemukakan keinginan atau harapan guru dan pihak sekolah di samping berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan siswa dari sekolah. Misalnya, guru meminta agar siswa meningkatkan prestasi belajarnya sehingga sekolah memperoleh peringkat yang baik. Apabila peringkatnya baik, maka akan banyak siswa yang mendaftar dan siswa mendapat penilaian yang bagus. Jadi ada perhatian timbal balik untuk memenuhi keinginan semua pihak. Dengan asas motivasi ini diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin dapat melaksanakan kegiatan belajar, karena motivasi belajar menentukan sedikit banyaknya kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 156) “Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar”. Oleh karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.

Menurut Sardiman (2009: 85) ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi antara lain:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan belajar
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Hamzah B. Uno (2011: 23) menyatakan pada umumnya terdapat beberapa indikator atau unsur yang mendukung motivasi belajar antara lain:

Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada bagian jenis-jenis motivasi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil sebuah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya dilihat dari sumbernya, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar (kondisi siswa), karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

g. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Sardiman (2009: 83) beberapa unsur yang mendukung Motivasi Belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2. Hakikat Karakter Generasi Z

a. Pengertian Karakter

Berbicara karakter, maka berbicara pula terkait sifat dan sikap seseorang. Karakter merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang menjadikan ciri khas pada seseorang tersebut. Muchlas Samani dan Hariyanto (2013: 43) memberikan makna terhadap karakter:

Karakter sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Helen G. Douglas dikutip Muchlas Samani dan Hariyanto (2013: 41) karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Selain itu menurut S.M. Dumadi dikutip Sutarjo Adisusilo (2014: 76) karakter atau watak itu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Lebih lanjut Sutarjo Adisusilo (2014: 78)

menjelaskan bahwa watak seseorang dapat dibentuk, dapat dikembangkan dengan pendidikan nilai.

Dari beberapa pengertian terkait karakter yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah sikap dan sifat seseorang yang melekat pada diri pribadinya yang dapat dibentuk atau dibangun dan tercermin dalam pola pikir dan pola tingkah laku.

b. Pengertian Generasi Z

Pada teori generasi dari awal keberadaannya dikenal oleh masyarakat sampai saat ini ada sebanyak lima generasi, yaitu:

- 1) Generasi *Baby Boomer*
Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1946 sampai dengan tahun 1964.
- 2) Generasi X
Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1980.
- 3) Generasi Y
Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1981 sampai dengan tahun 1994.
- 4) Generasi Z
Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010.
- 5) Generasi *Alpha*
Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2025.
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>)

Lebih mengerucut pada pembahasan terkait Generasi Z. Generasi Z disebut juga dengan *iGeneration*, Generasi Net atau Generasi Internet adalah mereka yang hidup pada masa digital. Seorang Psikolog, Elizabeth T. Santosa (2015: xxiii) dalam

bukunya yang berjudul *Raising Children in Digital Era* menyebutkan bahwa:

Generasi Net adalah generasi yang lahir setelah tahun 1995, atau lebih tepatnya setelah tahun 2000. Generasi ini lahir saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia. Generasi ini tidak mengenal masa saat telepon genggam belum diproduksi, saat mayoritas mainan sehari-hari masih tradisional.

Hellen Chou P. (2012: 35) memberikan pengertian terhadap istilah generasi Z:

Generasi Z atau yang kemudian banyak dikenal dengan generasi digital merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Hellen Chou P. Tersebut maka tidak mengherankan apabila pada usia muda, orang-orang yang notabene masih berstatus sebagai siswa telah terampil dalam penguasaan teknologi. Generasi Z memiliki karakteristik yang khas dimana internet mulai berkembang dan tumbuh sejalan dengan perkembangan media digital. Adanya Generasi Z tersebut lahir dari perpaduan dua generasi sebelumnya yaitu Generasi X dan Generasi Y. Orang-orang pada masa Generasi ini adalah mereka yang dilahirkan dan dibesarkan pada era digital, dimana beraneka-macam teknologi telah berkembang semakin banyak dan canggih, seperti telah adanya perangkat keras elektronik berupa: komputer atau laptop, *hand phone*, iPad, MP3, MP4, dan lain sebagainya.

Kemudian banyak bermunculan pula aplikasi-aplikasi yang modern dan cenderung bersifat maya, seperti: SMS, BBM, *Facebook*, Twitter, *Whatsapp*, dan lain sebagainya.

Orang-orang yang termasuk dalam Generasi Z sejak dini sudah mengenal atau mungkin bisa juga diperkenalkan dan terbiasa dengan berbagai macam dan bentuk *gadgets* serta aplikasi yang canggih tersebut. Hal ini baik secara langsung atau tidak langsung sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku, kepribadian, bahkan pada pendidikan dan hasil belajarnya pula bagi mereka yang masih berstatus sebagai siswa. Disamping keunggulan anak-anak generasi Z terdapat kelemahan, misalnya mereka biasanya kurang terampil dalam komunikasi verbal. Generasi Z kurang menyukai proses, mereka pada umumnya kurang sabar dan menyukai hal-hal yang serba instan.

c. Karakteristik Generasi Z

Menurut Akhmad Sudrajat, Generasi Z memiliki karakteristik perilaku dan kepribadian yang berbeda apabila dipandang dari dua generasi sebelumnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa karakteristik umum Generasi Z diantaranya adalah:

a. Fasih Teknologi

Orang-orang yang termasuk pada Generasi Z adalah mereka yang disebut dengan Generasi Digital, dimana mereka merupakan orang yang mahir dan terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi termasuk berbagai fasilitas dan aplikasi komputer atau laptop. Segala informasi yang dibutuhkan dapat

dengan mudah dan cepat diakses demi kepentingan hidup sehari-hari maupun kepentingan pendidikan.

b. Sosial

Orang Generasi Z merupakan orang-orang yang memiliki kecenderungan waktu yang lebih lama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan banyak orang diberbagai kalangan, tidak hanya teman sebaya namun juga orang lain yang lebih muda atau bahkan lebih tua melalui berbagai situs jejaring sosial seperti: *Facebook*, *Twitter*, *SMS*, *BBM*, dan lain sebagainya. Bahkan tidak cukup hanya bersosialisasi dengan orang-orang atau teman satu daerah atau negara, tetapi juga lintas daerah dan lintas negara. Generasi Z ini juga lebih cenderung memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan budaya dan lingkungan.

c. *Multitasking*

Orang Generasi Z terbiasa untuk melakukan pelbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan. Mereka lebih menginginkan segala sesuatu dapat dilakukan dengan cepat, dan sangat menghindari hal-hal yang terlalu lambat atau berbelit-belit.

Karakteristik yang telah dijelaskan diatas memiliki dua sisi yang berlawanan, yakni bisa dipandang sebagai hal yang positif dalam arti mampu memberikan manfaat bagi orang-orang Generasi Z sendiri beserta lingkungannya. Atau justeru malah sebaliknya dipandang sebagai hal yang negatif dalam arti malah memberikan dampak merugikan bagi orang-orang Generasi Z sendiri beserta lingkungannya (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>).

d. Implikasi Generasi Z terhadap Pendidikan

Dengan hadirnya Generasi Z yang memiliki karakteristik seperti yang telah dijelaskan di atas, membawa implikasi atau dampak tersendiri terhadap pendidikan, yaitu:

- 1) Sebagai orang tua, guru, konselor atau pendidik lainnya seyogyanya dapat memberikan bimbingan dan memfasilitasi anak, agar mereka terutama yang termasuk dalam Generasi Z dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan zamannya serta dapat memanfaatkan kehadiran teknologi secara tepat dan benar. Bukan kemudian melarang mereka untuk menjadi seperti generasinya, namun yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat berusaha dan berupaya agar dapat hidup secara aturan yang tepat dan benar.
- 2) Anak yang termasuk dalam Generasi Z lebih menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan. Berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran, guru juga harus mampu mengakomodasi kecenderungan dalam mereka belajar.
- 3) Dalam mengakomodasi kecenderungan anak Generasi Z dimana mereka suka dengan aktifitas bersosialisasi di dunia maya, maka tidak salah jika kemudian guru dapat memanfaatkan pelbagai media sosial untuk sarana belajar siswa. Seperti dengan membuat forum diskusi melalui *facebook*, *e-mail*, atau bahkan suatu saat nanti dimunculkan gagasan tentang twitter untuk pendidikan. Keseluruhan itu tadi merupakan upaya untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk kepentingan pendidikan (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>).

e. Perlakuan untuk Karakteristik Generasi Z

Perlakuan terhadap anak akan lebih tepat apabila disesuaikan dengan karakteristik anak itu sendiri. Sebagai sebuah generasi yang unik, maka diperlukan perlakuan yang tepat. Al. Tridhonanto & Beranda Agency (2014: 77) memberikan beberapa cara dalam memperlakukan anak sesuai dengan karakteristiknya, seperti:

- 1) Pemberian penghargaan (*rewards*)

Pemberian penghargaan kepada anak bisa dalam bentuk mainan, uang, makanan, dan lainnya. Penghargaan bukan untuk mengubah perilaku anak tetapi untuk menghargai hasil karya anak.

- 2) **Membiasakan disiplin**
Disiplin pada anak bertujuan agar anak dapat memiliki kontrol terhadap dirinya dengan menanamkan kepercayaan diri.
- 3) *Time-out*
Time-out adalah proses bagi anak untuk menenangkan diri dan menyadari kesalahannya. *Time-out* bukan hukuman, namun memberi waktu dan kesempatan pada anak untuk memperoleh kontrol atas perilakunya.
- 4) *Role Modeling*
Anak belajar dari mengamati tingkah laku, perbuatan, pandangan, pemikiran, cara berkomunikasi dari orang dewasa yang ada di sekitarnya. Sehingga perlu memberikan contoh perilaku dan tindakan positif.
- 5) *Encouragement*
Adanya dorongan semangat untuk memperoleh perilaku positif pada anak.
- 6) *Attention Ignore*
Langkah ini memfokuskan pada perbuatan baik yang dilakukan oleh anak sehingga anak akan mengulangi perbuatan tersebut dan mengabaikan perilaku buruk dan tidak akan melakukannya lagi.

f. Indikator Generasi Z

Setiap populasi generasi yang muncul umumnya dalam kurun setiap lima belas sampai delapan belas tahun terakhir memiliki indikator demografik yang berbeda dengan generasi sebelum dan setelahnya. Pengelompokan pada setiap generasi ini disebut dengan *cohort*. Indikator pada setiap generasi meliputi perbedaan kepercayaan, keyakinan, karier, keseimbangan kerja, keluarga, peran gender, dan lingkungan pekerjaan.

Elizabeth T. Santosa (2015: 20) menyebutkan beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam Generasi Z atau Generasi Net:

- 1) Memiliki ambisi besar untuk sukses
Anak zaman sekarang cenderung memiliki karakter yang positif dan optimis dalam menggapai mimpi mereka.
- 2) Cenderung praktis dan berperilaku instan (*speed*)
Anak-anak di era generasi Z menyukai pemecahan masalah yang praktis. Mereka tidak menyukai berlama-lama meluangkan proses panjang mencermati suatu masalah. Hal ini disebabkan anak-anak ini lahir dalam dunia yang serba instan.
- 3) Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi
Generasi ini sangat menyukai kebebasan. Kebebasan berpendapat, kebebasan berkreasi, kebebasan berekspresi, dan lain sebagainya. Mereka lahir di dunia yang modern, dimana sebagian besar dari mereka tidak menyukai pelajaran yang bersifat menghafal. Mereka lebih menyukai pelajaran yang bersifat eksplorasi. Anak-anak pada generasi ini mayoritas memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Mereka memiliki sikap optimis dalam banyak hal.
- 4) Cenderung menyukai hal yang detail
Generasi ini termasuk dalam generasi yang kritis dalam berpikir, dan detail dalam mencermati suatu permasalahan atau fenomena. Hal ini disebabkan karena mudahnya mencari informasi semudah mengklik tombol *search engine*.
- 5) Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan
Setiap orang pada dasarnya memiliki keinginan agar diakui atas kerja keras, usaha, kompetensi yang telah didedikasinya. Terlebih generasi ini cenderung ingin diberikan pengakuan dalam bentuk reward (pujian, hadiah, sertifikat, atau penghargaan), karena kemampuan dan eksistensinya sebagai individu yang unik.
- 6) Digital dan teknologi informasi
Sesuai dengan namanya, generasi Z atau generasi Net lahir saat dunia digital mulai merambah dan berkembang pesat di dunia. Generasi ini sangat mahir dalam menggunakan segala macam *gadget* yang ada, dan menggunakan teknologi dalam keseluruhan aspek serta fungsi sehari-hari. Anak-anak pada generasi ini lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya, media sosial daripada menghabiskan waktu bertatap muka dengan orang lain.

3. Hakikat Peran Guru dalam Pembelajaran

a. Pengertian Peran Guru dalam Pembelajaran

Guru merupakan hal yang pokok dalam pendidikan. Dimana guru adalah orang yang memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswanya melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pengertian guru sendiri menurut UU No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah:

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Pembelajaran adalah merupakan keseluruhan tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan menghitung kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Menurut Sudjana (2000) yang dikutip oleh Sugihartono, dkk. (2012: 80) Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat

menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.

b. Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Djamarah (2000) dalam Sugihartono, dkk (2012: 85) merumuskan peran guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Korektor
Sebagai korektor guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga pada akhirnya siswa dapat mengetahui.
- 2) Inspirator
Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan inspirasi atau ilham kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.
- 3) Informator
Sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Organisator
Sebagai organisator guru berperan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi belajar anak didik.
- 5) Motivator

Sebagai motivator guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

6) Inisiator

Sebagai inisiator guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

7) Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang digunakan tidak hanya fasilitas fisik, seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi juga fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, interaksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam belajar.

8) Pembimbing

Sebagai pembimbing guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.

9) Demonstrator

Sebagai demonstrator guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.

10) Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

11) Mediator

Sebagai mediator hendaknya guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik.

12) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.

13) Evaluator

Sebagai evaluator guru dituntut untuk mampu menilai produk (hasil) pembelajaran serta proses (jalannya) pembelajaran. Dari proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari hasil pembelajaran untuk optimalisasi hasil pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 21) bahwa peran guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Guru sebagai sumber belajar
Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran.
- 2) Guru sebagai fasilitator
Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pengelola
Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman, melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk proses pembelajaran.
- 4) Guru sebagai demonstrator
Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- 5) Guru sebagai pembimbing
Guru harus membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup mereka dan agar siswa dapat mencapai serta melakukan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.
- 6) Guru sebagai motivator
Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 7) Guru sebagai evaluator
Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kemudian selain beberapa peran guru yang telah disebutkan di atas, menurut Mulyasa (2013: 37) dapat

diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (*innovator*), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Farihin (2014) yang berjudul “Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kondisi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,291 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,202 > 1,980$) dengan sumbangan relatif sebesar 10,76%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,304 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,362 > 1,980$) dengan sumbangan efektif sebesar 15,113%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan

lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,384 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,532 > 3,09) dengan sumbangan relatif sebesar 25,873%.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel terikat yang menjadi fokus penelitian yaitu Motivasi Belajar. Perbedaannya terdapat pada variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar, pada penelitian sekarang yaitu Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar.

2. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khotibul Umam (2012) yang berjudul “Pengaruh Peran Guru, Pendidikan Karakter (Moral) dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati”, yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Peran Guru, Pendidikan Karakter dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di Sekolah Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Hal ini dibuktikan bahwa variabel Peran Guru mempunyai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p < 0,05$), Pendidikan Karakter mempunyai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,250 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($p < 0,05$), Dukungan Orang Tua mempunyai koefisien regresi sebesar

0,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 ($p < 0,05$) dan sementara itu secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mempunyai koefisien regresi sebesar 0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel bebas yang diuji yaitu Peran Guru dan Pendidikan Karakter. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diuji pada penelitian terdahulu yaitu Dukungan Orang Tua dan variabel terikat yang dipengaruhi pada penelitian sekarang yaitu Motivasi Belajar sedangkan pada penelitian terdahulu Prestasi Belajar.

3. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Daniyati (2013) yang berjudul “Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta”, yang menunjukkan hasil bahwa peran guru meliputi mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih mengalami adanya perubahan yang efektif, dalam melatih kepercayaan diri siswa, permodalan, bahan ajar, praktik kewirausahaan dan peka terhadap lingkungan. Motivasi yang diberikan guru berupa semangat, perhatian dan contoh kegiatan kewirausahaan kepada masing-masing siswa untuk mampu menjadi seorang wirausaha.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel yang diduga mempengaruhi yaitu Peran Guru dalam Pembelajaran. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, pada penelitian sekarang terdapat tiga variabel terdiri dari dua

variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya terdapat satu variabel.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Karakter merupakan hal pokok yang pasti dimiliki oleh setiap orang (siswa) yang menjadikan seseorang tersebut memiliki sifat dan sikap atau ciri khas tertentu yang berbeda satu dengan lainnya. Karakter Generasi Z merupakan karakter yang dimiliki oleh orang yang lahir pada tahun 1995-2010 dimana saat ini mereka adalah orang-orang yang kebanyakan sedang duduk di bangku sekolah menengah atas. Dengan kemampuan teknologi yang lebih mahir dan lebih maju juga sangat mempengaruhi dalam Motivasi Belajar, karena anak yang termasuk dalam Generasi Z dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mencari sebanyak-banyaknya sumber belajar.

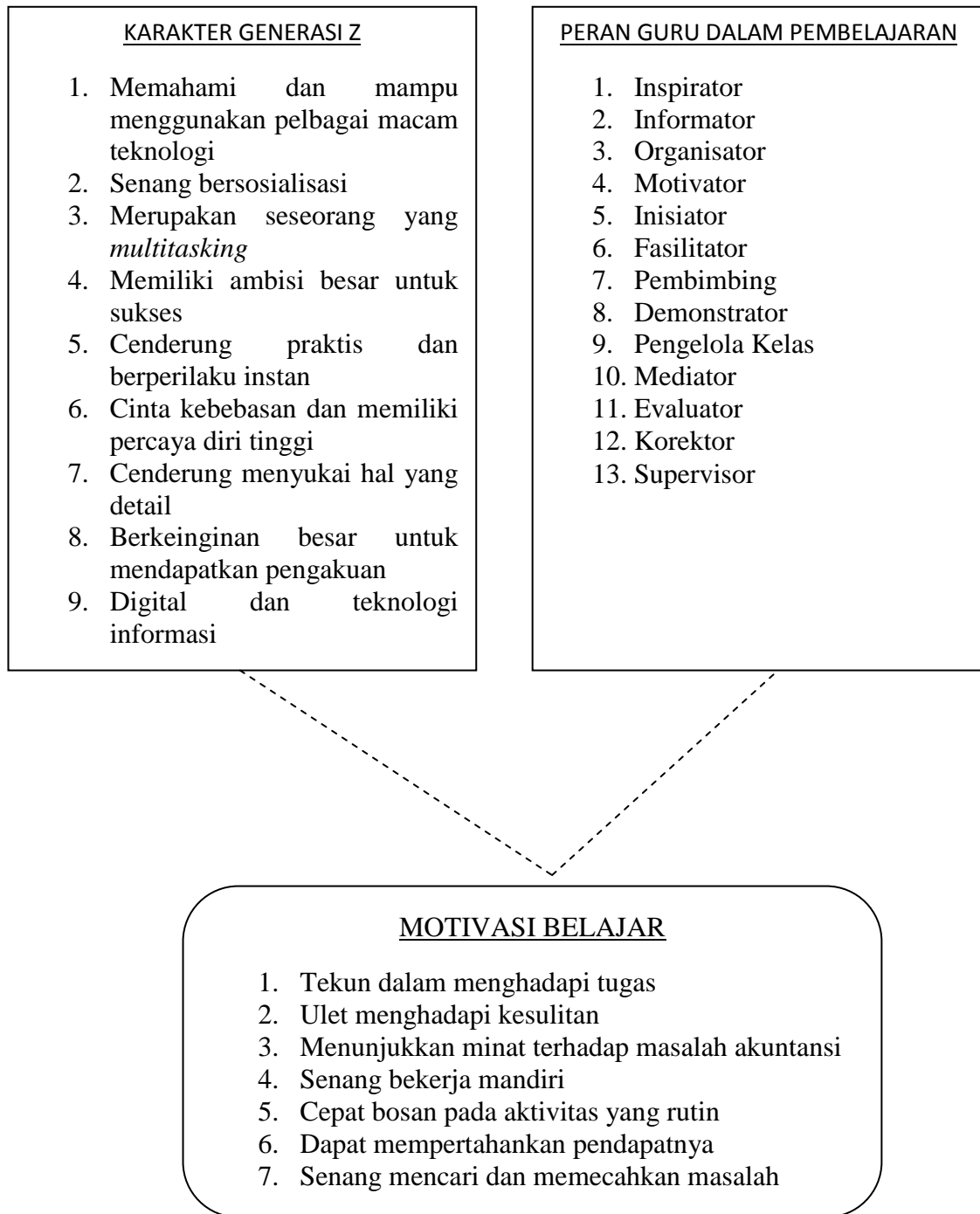
2. Pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi pengajar, pendidik, sekaligus pembimbing siswanya, karena semakin aktif dan tinggi

Peran Guru dalam Pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar siswa.

3. Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

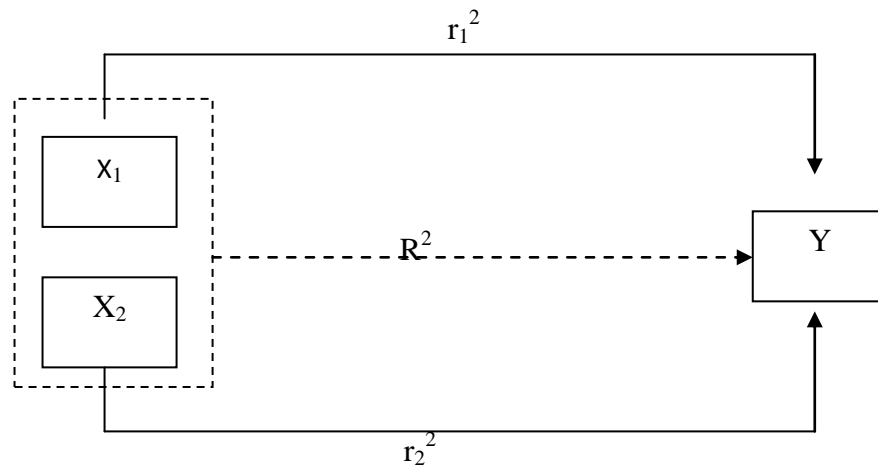
Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran merupakan faktor penting dalam Motivasi Belajar, keduanya mempunyai peranan yang strategis dalam menentukan kualitas siswa. Kedua faktor tersebut merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari Motivasi Belajar siswa, karena keduanya memiliki pengaruh besar terhadap Motivasi Belajar, yaitu semakin tinggi Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar siswa.



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Paradigma Penelitian

Untuk menjelaskan kerangka pikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Karakter Generasi Z

X_2 = Peran Guru dalam Pembelajaran

Y = Motivasi Belajar

r_1 = Pengaruh Karakter Generasi Z dengan Motivasi Belajar

r_2 = Pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar

R = Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian maka diajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian *ex-postfacto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel

terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (Y)
2. Variabel bebas yaitu:
 - a. Karakter Generasi Z (X_1)
 - b. Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2)

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan dan memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Indikator dari motivasi belajar tersebut adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap masalah akuntansi, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada aktivitas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah. Variabel Motivasi Belajar akan diungkap dengan menggunakan angket.

2. Karakter Generasi Z

Karakter Generasi Z merupakan perilaku dan kepribadian yang dimiliki oleh orang-orang Generasi Z, yaitu orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1995 sampai tahun 2010. Karakter Generasi Z tersebut memiliki indikator antara lain memahami dan

mampu menggunakan pelbagai macam teknologi, senang bersosialisasi, merupakan seseorang yang multitasking, memiliki ambisi besar untuk sukses, cenderung praktis dan instan, cinta kebebasan, dan memiliki percaya diri yang tinggi, cenderung menyukai detail, ingin mendapat pengakuan, digital dan teknologi informasi. Variabel Karakter Generasi Z yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi akan diungkap dengan menggunakan angket.

3. Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran Guru dalam Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjadi tugas utama seorang guru untuk memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswanya melalui proses kegiatan belajar mengajar. Peran Guru dalam Pembelajaran memiliki indikator yakni guru sebagai inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, evaluator, korektor, dan sebagai supervisor. Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi akan diungkap dengan menggunakan angket.

E. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang

ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 96 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket

Menurut Suharsimi (2010: 194) “Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Motivasi Belajar Akuntansi, Karakter Generasi Z, dan Peran Guru dalam Pembelajaran siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 49 butir pernyataan tentang pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang dipakai sebagai dasar pemberian skor sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2, 3, 4	3
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah akuntansi	5, 6	2
4.	Senang bekerja mandiri	7	1
5.	Cepat bosan pada aktivitas yang rutin	8*	1
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	9, 10, 11	3
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	12, 13, 14	3
Jumlah Butir Soal			14

*) : Butir pernyataan negatif

Instrumen Motivasi Belajar diadaptasi dari Miftahul Farihin (2014).

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Peran Guru Dalam Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Inspirator	1, 2	2
2.	Informator	3, 4	2
3.	Organisator	5, 6	2
4.	Motivator	7	1
5.	Inisiator	8, 9	2
6.	Fasilitator	10	1
7.	Pembimbing	11	1
8.	Demonstrator	12, 13	2
9.	Pengelola Kelas	14, 15	2
10.	Mediator	16, 17	2
11.	Evaluator	18	1
12.	Korektor	19	1
13.	Supervisor	20, 21, 22	3
Jumlah Butir Soal			22

Instrumen Peran Guru dalam Pembelajaran diadaptasi dari Rhike

Lestari Andriati (2013).

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Karakter Generasi Z

Indikator	No Item	Jumlah Item
Memahami dan mampu menggunakan pelbagai macam teknologi	1	1
Senang bersosialisasi	2, 3*, 4, 5	4
Merupakan seseorang yang multitasking	6*, 7	2
Memiliki ambisi besar untuk sukses	8	1
Cenderung praktis dan berperilaku instan	9	1
Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi	10	1
Cenderung menyukai hal yang detail	11	1
Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan	12	1
Digital dan teknologi informasi	13*	1
Jumlah Butir Soal		13

*) : Butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel yaitu pada siswa kelas X Akuntansi dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. SMK Negeri 1 Tempel diduga memiliki kesamaan diantaranya sama dalam hal jurusan, siswa yang berada di kelas X sama-sama masuk ke dalam tataran generasi Z, memiliki kemiripan dalam metode yang digunakan oleh guru, persepsi dari siswa tentang peran guru di dalam pembelajaran yang masih kurang, dan motivasi belajar yang masih rendah. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang

diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

N = jumlah subjek atau responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS statistics*.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel dengan

jumlah responden sebanyak 30 siswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dan juga beberapa instrumen yang tidak valid dengan hasil sebagai berikut dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 3 halaman 122:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Gugur	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3	2, 3	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	-	3
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah akuntansi	7, 8, 9	9	2
4.	Senang bekerja mandiri	10, 11, 12	10, 11	1
5.	Cepat bosan pada aktivitas yang rutin	13*,14*,15*	13*, 14*	1
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17, 18	-	3
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20, 21	-	3
Jumlah Butir Soal				14

*) : Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Peran Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Gugur	Jumlah
1.	Inspirator	1, 2, 3	1	2
2.	Informator	4, 5, 6*	6*	2
3.	Organisator	7, 8, 9	8	2
4.	Motivator	10, 11, 12	10, 11	1
5.	Inisiator	13, 14, 15*	15*	2
6.	Fasilitator	16, 17, 18	16, 18	1
7.	Pembimbing	19, 20, 21	19, 20	1
8.	Demonstrator	22, 23, 24	24	2
9.	Pengelola Kelas	25, 26, 27	25	2
10.	Mediator	28, 29, 30*	30*	2
11.	Evaluator	31, 32, 33	32, 33	1
12.	Korektor	34, 35, 36	34, 36	1
13.	Supervisor	37, 38, 39	-	3
Jumlah Butir Soal				22

*) : Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Generasi Z

Indikator	No Item	Butir Gugur	Jumlah Item
Memahami dan mampu menggunakan pelbagai macam teknologi	1, 2, 3, 4, 5	1, 3, 4, 5	1
Senang bersosialisasi	6, 7, 8*, 9, 10	7	4
Merupakan seseorang yang multitasking	11, 12, 18*, 14, 15	11, 12, 14	2
Memiliki ambisi besar untuk sukses	16, 17*	17*	1
Cenderung praktis dan berperilaku instan	18	-	1
Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi	19, 20*, 21, 22, 23, 24*	19, 20, 22, 23, 24*	1
Cenderung menyukai hal yang detail	25, 26	26	1
Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan	27*, 28	27*	1
Digital dan teknologi informasi	29, 30*	29	1
Jumlah Butir Soal			13

*) : Butir Pernyataan Negatif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan item yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Daftar item yang tidak valid ada pada lampiran 4 halaman 131.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks

yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = jumlah varian total

k = banyaknya butir pernyataan

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_i yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 231), sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics*.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Karakter Generasi Z,

Peran Guru dalam Pembelajaran, dan Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5 halaman 134:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Karakter Generasi Z	0,683	Reliabilitas Kuat
2	Peran Guru dalam Pembelajaran	0,698	Reliabilitas Kuat
3	Motivasi Belajar	0,716	Reliabilitas Kuat

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan variabel Karakter Generasi Z memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,683 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,683 \geq 0,3610$). Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,698 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,698 \geq 0,3610$). Variabel Motivasi Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,716 dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,716 \geq 0,3610$).

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan dari seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu dalam kelompok tersebut. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Modus* adalah nilai yang populer atau nilai yang sering muncul. Penentuan *Mean, Median, Modus* dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic*.

b. Tabel distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menghitung kelas interval digunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data responden

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung rentang data, dalam menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang data = (data terbesar – data terkecil)

- 3) Menghitung panjang kelas, dalam menghitung panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rantang kelas} / \text{jumlah kelas}$$

- 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor $X \geq M_i + 1 SD_i$

- 2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor $M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + SD_i$

- 3) Kelompok kurang

Semua responden yang mempunyai skor $X < M_i - 1 SD_i$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{Max} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolineritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti variabel bebas (X)

dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 89). Ada tidaknya multikolinieritas dapat juga digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$. Sebaliknya

variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $< \text{VIF}$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 (hipotesis 1), Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 X : prediktor
 a : bilangan koefisien prediktor
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

- 2) Mencari korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara Y dengan X
 $\sum xy$: jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
 $\sum x^2$: jumlah skor variabel X
 $\sum y^2$: jumlah skor variabel Y
 (Sutrisno Hadi, 2004:4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010: 213)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung
 r : koefisien korelasi
 n : cacah kasus
 r^2 : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2007: 230)

Dari hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 0,05, maka dapat diambil kesimpulan apabila t_{hitung} sama dengan atau

lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan. Pada penelitian populasi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika harga t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis tersebut diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis tersebut ditolak

b. Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 X_1X_2 : prediktor 1 dan prediktor 2
 a_1a_2 : koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$: jumlah produk X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$: jumlah produk X_2 dengan Y
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y
 (Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010: 213).

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 M : cacah prediktor
 R : koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mencari sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan antara relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR\%} = a_1 \frac{\sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR\%} = a_2 \frac{\sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR :sumbangan relatif prediktor

a_1 :koefisien prediktor X_1

a_2 :koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$:jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$:jumlah produk antara X_2 dengan Y

JK_{reg} :jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE\% } X_1 = \text{SR\% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE\% } X_2 = \text{SR\% } X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$\text{SE\% } X_1$: sumbangan efektif X_1

$\text{SE\% } X_2$: sumbangan efektif X_2

$\text{SR\% } X_1$: sumbangan relatif X_1

$\text{SR\% } X_2$: sumbangan relatif X_2

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis Manajemen & Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sekolah ini berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman D.I. Yogyakarta. Pimpinan SMK Negeri 1 Godean terdiri dari seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek kepesertadidikan, wakasek sarana prasarana, dan wakasek hubungan industri dan masyarakat, masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Godean terdiri dari 66 orang yang terdiri dari 4 guru berpendidikan S2, 61 guru berpendidikan S1, 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Godean didukung oleh 23 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintenance* dan 2 orang satpam.

SMK Negeri 1 Godean memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 29 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 32 orang peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 928 orang yang

terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Multimedia dan Kompetensi Keahlian Pemasaran. Pada tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Godean menerima 10 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni: Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas), Jurusan Akuntansi (3 kelas), Jurusan Pemasaran (2 kelas), Jurusan Multimedia (2 kelas).

Sebagai salah satu sekolah yang memiliki prestasi, SMK Negeri 1 Godean telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional pun SMK Negeri 1 Godean juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Godean termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Godean dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.35 WIB, kecuali untuk hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.05 WIB, sedangkan untuk jadwal selama bulan Ramadhan setiap satu jam pelajarannya hanya selama 35 menit. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dilanjutkan dengan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim

dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Godean adalah sebagai berikut:

1. Visi SMK Negeri 1 Godean adalah menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.
2. Misi SMK Negeri 1 Godean adalah:
 - 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
 - 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
 - 3) Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/ Dunia Kerja.
 - 4) Mengembangkan nilai – nilai moral dan estetika.
 - 5) Mengembangkan sikap kompetitif.

2. Deskripsi Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran. Responden yang diambil adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 96 orang siswa.

Berdasarkan total jumlah populasi 96 siswa, maka diambil keseluruhan sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic*.

a. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan jumlah responden 96. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan skor tertinggi 88 dan skor terendah 22. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah 22; dengan harga *Mean* (M) sebesar 39,68, *Median* (Me) sebesar 65, *Modus* (Mo) sebesar 67, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,66. Data variabel Motivasi Belajar selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 145-146:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 96$$

$$k = 1 + 3,3 (1,982)$$

$$k = 7,5406 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 50 - 22 = 28$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 28/8 = 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

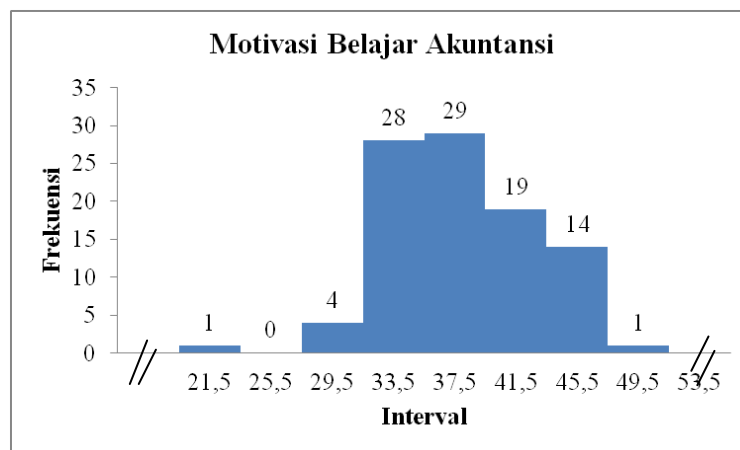
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	22-25	1	1.04
2	26-29	0	0
3	30-33	4	4.17
4	34-37	28	29.17
5	38-41	29	30.21
6	42-45	19	19.79
7	46-49	14	14.58
8	50-53	1	1.04
Total		96	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat diketahui sebanyak 1,04% dengan frekuensi sebesar 1 terletak pada interval 22-25. 0% dengan frekuensi sebesar 0 terletak pada interval 26-29, 4,17% dengan frekuensi sebesar 4 terletak pada interval 30-33, 29,17% dengan frekuensi sebesar 28 terletak pada interval 34-37, 30,21% dengan frekuensi sebesar 29 terletak pada interval 38-41, 19,79% dengan frekuensi sebesar 19 terletak pada interval 42-45, 14,58% dengan frekuensi sebesar 14 terletak pada interval 46-49, dan 1,04% dengan frekuensi sebesar 1

terletak pada interval 50-53. Sehingga dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 3 histogram distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 34-37 dengan frekuensi sebesar 29, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 26-29 dengan frekuensi sebesar 0.

Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{min} i = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{max\ i} = 14 \times 4 = 56$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (56 + 14) = 35$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min}) = \frac{1}{6} (56 - 14) = 7$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (35 + 7)$$

$$= X \geq 42$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (35 - 7) \leq X < (35 + 7)$$

$$= 28 \leq X < 42$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (35 - 7)$$

$$= X < 28$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

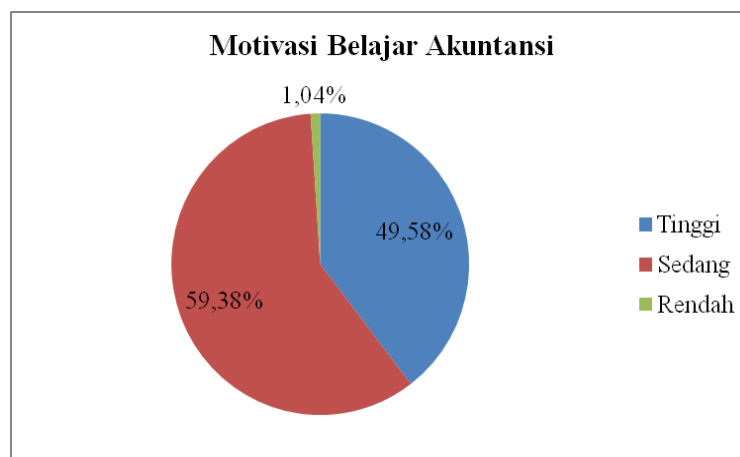
Tabel 11. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 42$	38	39,58	Tinggi
2	$28 \leq X < 42$	57	59,38	Sedang
3	$X < 28$	1	1,04	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 39,58%

sebanyak 38 responden, pada kategori sedang sebesar 59,38% sebanyak 57 responden, dan pada kategori rendah sebesar 1,04% sebanyak 1 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar diagram lingkaran distribusi kategori variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebesar 39,58% sebanyak 38 responden, pada kategori sedang sebesar 59,38% sebanyak 57 responden, dan pada kategori rendah sebesar 1,043% sebanyak 1 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang sebesar 59,38%.

Variabel Motivasi Belajar Akuntansi terdapat dua indikator yang memperoleh jumlah skor terendah yaitu indikator dapat

mempertahankan pendapatnya dan senang mencari dan memecahkan masalah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang Perlu Ditingkatkan

Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya			
Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung	Selalu	3	3,13
	Sering	12	12,50
	Jarang	71	73,96
	Tidak Pernah	10	10,42
Total		96	100
Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Masalah			
Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal akuntansi	Selalu	0	0
	Sering	28	29,17
	Jarang	64	66,67
	Tidak Pernah	4	4,17
Total		96	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berkaitan dengan indikator dapat mempertahankan pendapatnya mengatakan bahwa siswa berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung pada kategori selalu sebesar 3,13% sebanyak 3 responden, pada kategori sering sebesar 12,50% sebanyak 12 responden, pada kategori jarang sebesar 73,96% sebanyak 71 responden, dan pada kategori tidak pernah sebesar 10,42% sebanyak 10 responden. Sedangkan untuk indikator senang mencari dan memecahkan masalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean mengatakan bahwa saat ada waktu luang digunakan untuk belajar soal-soal akuntansi pada kategori selalu

sebesar 0% sebanyak 0 responden, pada kategori sering sebesar 29,17% sebanyak 28 responden, pada kategori jarang sebesar 66,67% sebanyak 64 responden, dan pada kategori tidak pernah sebesar 4,17% sebanyak 4 responden.

b. Karakter Generasi Z

Data variabel Karakter Generasi Z yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 96 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 13. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistic* diperoleh skor tertinggi sebesar 46 dengan skor terendah 32; dengan harga *Mean* (M) sebesar 39,67, *Median* (Me) sebesar 40, *Modus* (Mo) sebesar 41, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,66001. Data variabel Karakter Generasi Z selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 147-148:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 96$$

$$k = 1 + 3,3 (1,982)$$

$$k = 7,5406 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 46 - 32 = 14$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $14/8 = 1,75$ (dibulatkan menjadi 2)

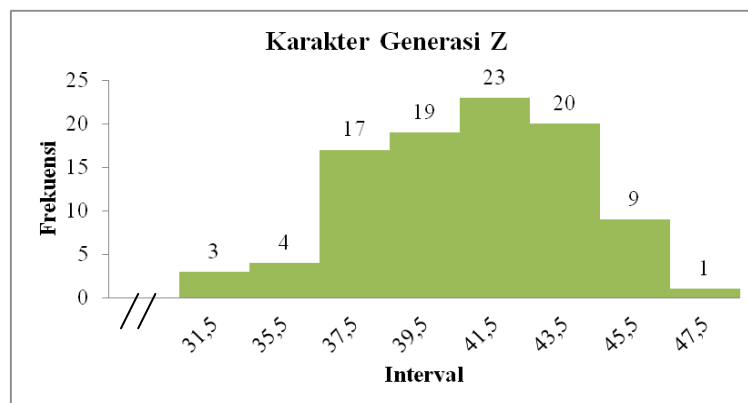
Adapun distribusi frekuensi Karakter Generasi Z dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	32-33	3	3.13
2	34-35	4	4.17
3	36-37	17	17.71
4	38-39	19	19.79
5	40-41	23	23.96
6	42-43	20	20.83
7	44-45	9	9.38
8	46-47	1	1.04
Total		96	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Karakter Generasi Z dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat diketahui sebanyak 3,13% dengan frekuensi sebesar 3 terletak pada interval 32-33. 4,17% dengan frekuensi sebesar 4 terletak pada interval 34-35, 17,71% dengan frekuensi sebesar 17 terletak pada interval 36-37, 19,79% dengan frekuensi sebesar 19 terletak pada interval 38-39, 23,96% dengan frekuensi sebesar 23 terletak pda interval 40-41, 20,83% dengan frekuensi sebesar 20 terletak pada interval 42-43, 9,38% dengan frekuensi sebesar 9 terletak pada interval 44-45, dan 1,04% dengan frekuensi sebesar 1 terletak pada interval 46-47. Sehingga dapat digambarkan dalam histrogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z

Berdasarkan gambar 5 histogram distribusi frekuensi variabel Karakter Generasi Z dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 40-41 dengan frekuensi sebesar 23, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 46-47 dengan frekuensi sebesar 1.

Penentuan kecenderungan variabel Karakter Generasi Z, apabila nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 13$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$$

$$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min}) = \frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\ &= X \geq (32,5 + 6,5) \\ &= X \geq 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i) \\ &= (32,5 - 6,5) \leq X < (32,5 + 6,5) \\ &= 30,17 \leq X < 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\ &= X < (32,5 - 6,5) \\ &= X < 30,17\end{aligned}$$

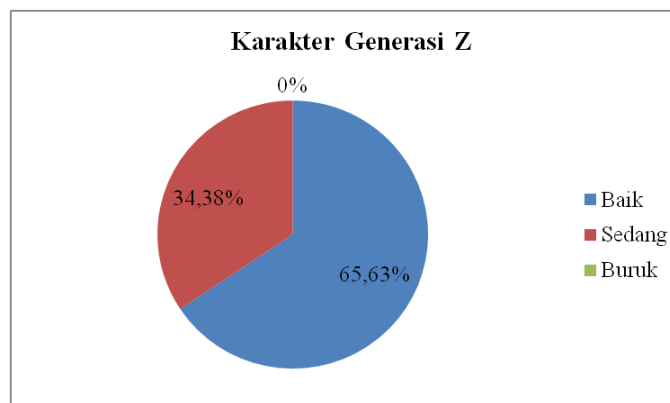
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Karakter Generasi Z sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Variabel Karakter Generasi Z

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 39$	63	65,63	Baik
2	$30,17 \leq X < 39$	33	34,38	Sedang
3	$X < 30,17$	0	0	Buruk
Total		96	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Karakter Generasi Z dapat diketahui pada kategori baik sebesar 65,63% sebanyak 63 responden, pada kategori sedang sebesar 34,38% sebanyak 33 responden, dan kategori buruk sebesar 0% sebanyak 0 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Karakter Generasi Z

Berdasarkan gambar 6 diagram lingkaran distribusi kategori variabel Karakter Generasi Z pada kategori baik sebesar 65,63% sebanyak 63 responden, pada kategori sedang sebesar 34,38% sebanyak 33 responden, dan kategori buruk sebesar 0% sebanyak 0 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel Karakter Generasi Z Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi sebesar 65,63%.

Variabel Karakter Generasi Z terdapat satu indikator yang memperoleh jumlah nilai terendah, yaitu pada indikator termasuk seseorang yang *multitasking* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Variabel Karakter Generasi Z dengan Jumlah Skor Terendah

Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Saya tidak bisa fokus apabila mengerjakan banyak pekerjaan sekaligus	Selalu	4	4,17
	Sering	30	31,25
	Jarang	39	40,63
	Tidak Pernah	23	23,96
Total		96	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas telah diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean mengatakan bahwa tidak bisa fokus apabila mengerjakan banyak pekerjaan sekaligus pada kategori selalu sebesar 4,17% sebanyak 4 responden, kategori sering sebesar 31,32% sebanyak 30 responden, kategori jarang sebesar 23,96% sebanyak 39 responden, dan kategori tidak pernah sebesar 23,96% sebanyak 23 responden.

c. Peran Guru dalam Pembelajaran

Data variabel Peran Guru dalam Pembelajaran yang diperoleh dari 22 butir pernyataan dengan jumlah responden 96 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah 22. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistic* diperoleh skor tertinggi sebesar 85 dengan skor terendah 40; dengan harga *Mean* (M) sebesar 64,32, *Median* (Me) sebesar 65, *Modus* (Mo) sebesar 67, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,405. Data variabel Peran Guru dalam Pembelajaran selengkapnya ada pada lampiran 7 halaman 149-150:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 96$$

$$k = 1 + 3,3 (1,982)$$

$$k = 7,5406 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 85 - 40 = 45$$

3) Menghitung panjang kelas

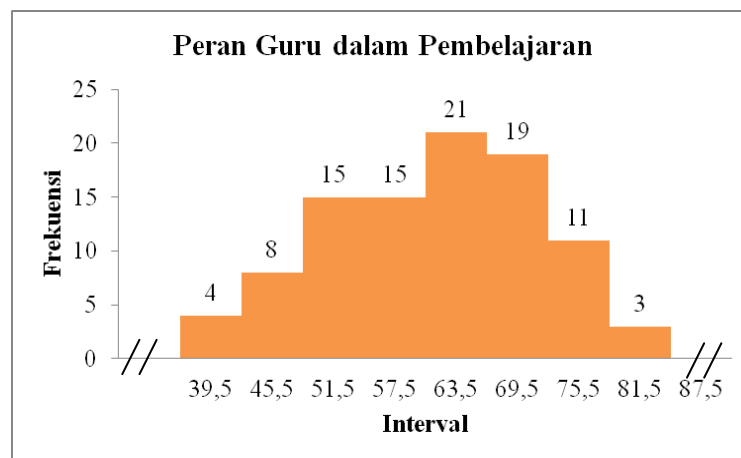
$$\text{Panjang kelas} = 45/8 = 5,625 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	40-45	4	4.17
2	46-51	8	8.33
3	52-57	15	15.63
4	58-63	15	15.63
5	64-69	21	21.88
6	70-75	19	19.79
7	76-81	11	11.46
8	82-87	3	3.13
Total		96	100.00

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Peran Guru dalam Pembelajaran dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 6, maka dapat diketahui sebanyak 4,17% dengan frekuensi sebesar 4 terletak pada interval 40-45. 8,33% dengan frekuensi sebesar 8 terletak pada interval 46-51, 15,63% dengan frekuensi sebesar 15 terletak pada interval 52-57, 15,63% dengan frekuensi sebesar 15 terletak pada interval 58-63, 21,88% dengan frekuensi sebesar 21 terletak pada interval 64-69, 19,79% dengan frekuensi sebesar 19 terletak pada interval 70-75, 11,46% dengan frekuensi sebesar 11 terletak pada interval 76-81, dan 3,13% dengan frekuensi sebesar 3 terletak pada interval 82-87. Sehingga dapat digambarkan dalam histrogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan gambar 5 histogram distribusi frekuensi variabel Peran Guru dalam Pembelajaran dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 64-69 dengan frekuensi sebesar 21, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 82-87 dengan frekuensi sebesar 3.

Penentuan kecenderungan variabel Peran Guru dalam Pembelajaran, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i).

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 22$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 22 \times 1 = 22$$

$$X_{\max i} = 22 \times 4 = 88$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

$$SD_i = 1/6 (X_{mak} - X_{min}) = 1/6 (88 - 22) = 11$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (55 + 11)$$

$$= X \geq 66$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (55 - 11) \leq X < (55 + 11)$$

$$= 44 \leq X < 66$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (55 - 11)$$

$$= X < 44$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Peran Guru dalam Pembelajaran sebagai berikut:

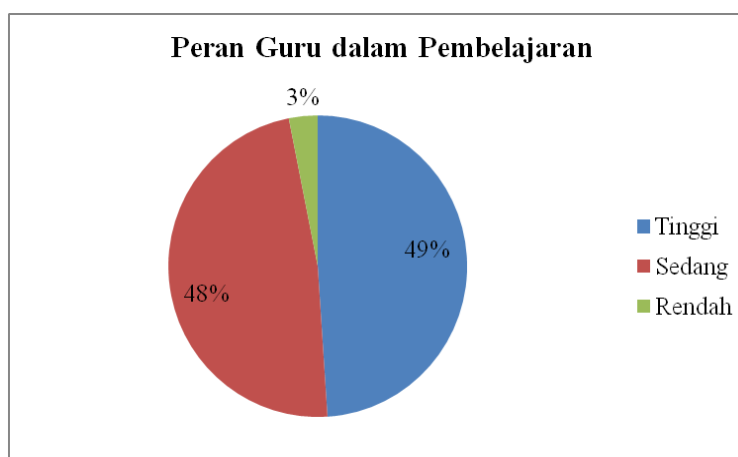
Tabel 17. Distribusi Kategori Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 66$	46	47,92	Tinggi
2	$44 \leq X < 66$	47	48,96	Sedang
3	$X < 44$	3	3,13	Rendah
	Total	96	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Peran Guru dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 47,92 % sebanyak 46 responden,

pada kategori sedang sebesar 48,96% sebanyak 47 responden, dan kategori rendah sebesar 3,13% sebanyak 3 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan gambar 8 diagram lingkaran distribusi kategori variabel Peran Guru dalam Pembelajaran pada kategori tinggi sebesar 47,92 % sebanyak 46 responden, pada kategori sedang sebesar 48,96% sebanyak 47 responden, dan kategori rendah sebesar 3,13% sebanyak 3 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel Peran Guru dalam Pembelajaran bagi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang sebesar 48,96%..

Variabel Peran Guru dalam pembelajaran terdapat dua indikator yang memperoleh jumlah skor terendah yaitu indikator sebagai motivator dan sebagai inisiator yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran yang Perlu Ditingkatkan

Butir Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Indikator Guru Sebagai Motivator			
Guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan akuntansi dengan tepat dan benar	Selalu	6	6,25
	Sering	29	30,21
	Jarang	52	54,17
	Tidak Pernah	9	9,38
Total		96	100
Indikator Guru Sebagai Inisiator			
Guru akuntansi memiliki cara-cara yang bervariasi setiap mengajar sehingga kami tidak bosan	Selalu	8	8,33
	Sering	29	30,21
	Jarang	42	43,75
	Tidak Pernah	17	17,71
Total		96	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean berkaitan dengan indikator guru sebagai motivator mengatakan bahwa guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan akuntansi dengan tepat dan benar pada kategori selalu sebesar 6,25% sebanyak 6 responden, pada kategori sering sebesar 30,21% sebanyak 29 responden, pada kategori jarang sebesar 54,17% sebanyak 52 responden, dan pada kategori tidak pernah sebesar 9,38% sebanyak 9 responden. Sedangkan untuk indikator guru sebagai inisiator siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean mengatakan bahwa Guru akuntansi memiliki cara-cara yang bervariasi setiap mengajar sehingga kami tidak bosan pada kategori selalu sebesar 8,33% sebanyak 8 responden, pada kategori sering sebesar 30,21% sebanyak 29 responden, pada kategori jarang sebesar 43,75% sebanyak 42

responden, dan pada kategori tidak pernah sebesar 17,71% sebanyak 17 responden.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik.

Uji prasyarat meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksudkan dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deaviation from linierity* yang tercantum dalam ANOVA Table dari *output* yang dihasilkan oleh program *SPSS Statistic*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi linier apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 9 halaman 156:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Ket.
1	Pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar	1,608	4,67	0,105	0,05	Linier
2	Pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar	1,447	4,08	0,104	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *SPSS Statistic*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 10 halaman 162:

Tabel 20. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Karakter Generasi Z	0,856	1,168	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Peran Guru	0,856	1,168	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF_{hitung} ($VIF_{X1} = 1,168$ dan $VIF_{X2} = 1,168$) $< VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas ($0,856 = 85,6\%$) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89).

2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi linier sederhana dan hipotesis ketiga dengan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan komputer *SPSS Statistic* hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Karakter Generasi Z Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Z Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di

bawah dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11 halaman 164:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	konst	Ket
	R	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	T_{tabel}			
X_1 -Y	0,328	0,107	0,202	3,365	1,664	0,510	19,399	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari data di atas menunjukkan bahwa antara Karakter Generasi Z dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh yang positif yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,328) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,202) dan dengan t_{hitung} (3,365) yang lebih besar dari pada t_{tabel} (1,664). Persamaan garis regresi pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dapat dinyatakan dengan $Y = 0,510X_1 + 19,399$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,510 yang berarti apabila Karakter Generasi Z (X_1) meningkat 1 satuan, maka motivasi belajar akuntansi (Y) akan meningkat 0,510 satuan. Dari hasil uji hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa pengaruh positif antara Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,328,

artinya Karakter Generasi Z memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan komputer *SPSS Statistic* menunjukkan r^2 sebesar 0,107. Nilai tersebut berarti 10,7% perubahan pada variabel Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan 3,365 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,664. Jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis tersebut dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,365 > 1,664$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Peran Guru dalam Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Uji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah dan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11 halaman 164:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r ²	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,625	0,391	0,202	7,763	1,664	0,280	21,672	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara Peran Guru dalam Pembelajaran dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh yang positif yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,625) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,202) dan dengan t_{hitung} (7,763) yang lebih besar dari pada t_{tabel} (1,664). Persamaan garis regresi pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dapat dinyatakan dengan $Y = 0,280X_2 + 21,672$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,280 yang berarti apabila Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) meningkat 1 satuan,

maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,280 satuan. Dari hasil uji hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,625, artinya Peran Guru dalam Pembelajaran memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS Statistic* menunjukkan r^2 sebesar 0,391. Nilai tersebut berarti 39,1% perubahan pada variabel Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Peran Guru dalam Pembelajaran, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Z Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan 7,763 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,664. Jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi

5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis tersebut dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,763 > 1,664$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11 halaman 165:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 3

Variabel	Koefisien regresi	Ket
Karakter Generasi Z	0,165	Positif
Peran Guru	0,262	
Konstanta = 16,256		
R = 0,633		
$R^2 = 0,400$		
$F_{hitung} = 31,043$		
$F_{tabel} = 3,09$		
Sig. = 0,000		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan $Y = 16,256 + 0,165X_1 + 0,262X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Karakter Generasi Z (X_1) sebesar 0,165 yang berarti apabila nilai Karakter Generasi Z meningkat 1 satuan antara lain dengan meningkatnya pengetahuan siswa terhadap perkembangan teknologi, maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,165 satuan, nilai koefisien Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) sebesar 0,262 yang berarti apabila nilai Peran Guru dalam Pembelajaran meningkat 1 satuan, maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,262 satuan.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi berdasarkan hasil data program *SPSS Statistic* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,633, karena nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Nilai R^2 sebesar 0,400 yang berarti 40% perubahan pada variabel Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Karakter Generasi Z (X_1) dan

Peran Guru dalam Pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 31,040 lebih besar dari F_{tabel} 3,09 pada taraf signifikansi 5%, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31,040 > 3,09$) sehingga Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

3. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui presentase

perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 24. Koefisien dan Hasil Total

No	Variabel	Koefisien	Hasil Total
1	Karakter Generasi Z	0,165	3818
2	Peran Guru dalam Pembelajaran	0,262	6175

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= (0,165 \times 3818) + (0,262 \times 6175) \\
 &= 629,97 + 1617,85 \\
 &= 2247,82
 \end{aligned}$$

Prediktor X_1 =

$$\begin{aligned}
 SR\%_{x1} &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{629,97}{2247,82} \times 100\% \\
 &= 28,025\%
 \end{aligned}$$

Prediktor X_2 =

$$SR\%_{x2} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$= \frac{1617,85}{2247,82} \times 100\%$$

$$= 71,974\%$$

Untuk mengetahui sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$JK_{\text{tot}} = SR\% X_1 + SR\% X_2$$

$$= 28,025 + 71,974$$

$$= 99,999$$

$$EGR = \frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{tot}}}$$

$$= \frac{2247,82}{99,999}$$

$$= 22,4784$$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$= 28,025\% \times 22,4784$$

$$= 6,299$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$= 71,974\% \times 22,4784$$

$$= 16,178$$

Tabel 25. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Karakter Generasi Z	28,025	6,299
Peran Guru dalam Pembelajaran	71,974	16,178
Total	99,999	22,477

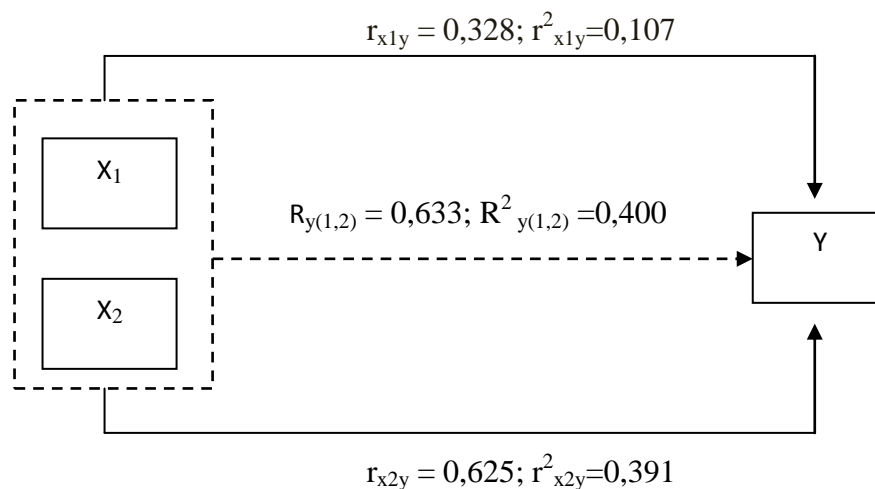
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Karakter Generasi Z memberikan sumbangan efektif sebesar 6,299% dan

variabel Peran Guru dalam Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 16,178%. Sehingga total masing-masing sumbangan efektif antara variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar akuntansi siswa sebesar 22,477% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif masing-masing variabel Karakter Generasi Z sebesar 28,025% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 71,974%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan juga, bahwa variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran memberikan peranan besar dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Gambar di atas menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,328 dan koefisien regresi (r^2) sebesar 0,107 yang berarti variabel Karakter Generasi Z mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r) 0,625 dan koefisien regresi (r^2) sebesar 0,391 yang berarti variabel Peran Guru dalam Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,633 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,400 yang berarti variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

a. Terdapat Pengaruh Positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,328 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,107, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,202. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,328 > 0,202$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,107 harga t_{hitung} 3,365 dan t_{tabel} 1,664 dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga disimpulkan bahwa Karakter Generasi Z memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau tinggi Karakter Generasi Z akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Besarnya sumbangan Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 6,299% dan sumbangan relatif sebesar 28,025%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi Karakter Generasi Z, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Sebaliknya, semakin rendah Karakter Generasi Z, maka semakin rendah juga Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi Karakter Generasi Z, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Karakter merupakan hal pokok yang pasti dimiliki oleh setiap siswa yang menjadikan seseorang tersebut memiliki sifat dan sikap atau ciri khas tertentu yang berbeda dengan yang lainnya. Karakter Generasi Z merupakan karakter yang dimiliki oleh mereka yang lahir pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2010 dimana teknologi sudah semakin berkembang dan maju. Dengan kemampuan teknologi yang lebih mahir dan lebih maju, seorang siswa menjadi lebih aktif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mencari sebanyak-banyaknya sumber belajar.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian dari yang dilakukan oleh Khotibul Umam (2012) yang berjudul “Pengaruh Peran Guru, Pendidikan Karakter (Moral) dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati”, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Peran Guru, Pendidikan Karakter dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa

di Sekolah Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Hal ini dibuktikan bahwa variabel Peran Guru mempunyai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p < 0,05$), pendidikan karakter mempunyai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,250 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($p < 0,05$), dukungan orang tua mempunyai koefisien regresi sebesar 0,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 ($p < 0,05$) dan sementara itu secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mempunyai koefisien regresi sebesar 0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

b. Terdapat Pengaruh Positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,625 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,391, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,202. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,625 > 0,202$). Selain itu diperoleh hasil r_{2x2y} sebesar 0,391 harga t_{hitung} 7,763 dan t_{tabel} 1,664 dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Besarnya sumbangan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 16,178% dan sumbangan relatif sebesar 71,974%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Peran Guru dalam Pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Sebaliknya, semakin rendah Peran Guru, maka semakin rendah juga Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi Peran Guru, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi pengajar, pendidik, sekaligus pembimbing siswanya, karena semakin aktif dan tinggi peran guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Daryanto (2010: 198) kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan Guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniyati (2013) tentang “Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta”, menunjukkan bahwa peran guru meliputi mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih mengalami adanya perubahan yang efektif, dalam melatih kepercayaan diri siswa, permodalan, bahan ajar, praktik kewirausahaan dan peka terhadap lingkungan. Motivasi yang diberikan guru berupa semangat, perhatian dan contoh kegiatan kewirausahaan kepada masing-masing siswa untuk mampu menjadi seorang wirausaha.

c. Terdapat Pengaruh Positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,633 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,400, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Hal ini berarti bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,633 > 0,202$). Selain itu juga diperoleh hasil R^2 sebesar 0,400, dan harga F_{hitung} 31,043 dan F_{tabel}

3,09 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Melalui analisis regresi ganda dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 22,477% dan sisanya 77,523% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin baik Karakter Generasi Z dan semakin tinggi Peran Guru dalam Pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 6,299% untuk variabel Karakter Generasi Z dan 16,178% untuk Peran Guru dalam Pembelajaran sehingga tersisa 77,523% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Karakter Generasi Z merupakan hal baru bagi sebagian orang, meskipun sebenarnya sudah ada sejak lama, hanya saja belum semuanya mengetahui penggolongan generasi, khususnya Generasi Z.
3. Masih belum banyak buku sumber yang membahas mengenai Generasi Z, begitu pula untuk penelitian yang relevan belum banyak ditemukan pembahasan terkait Karakter Generasi Z. Hal ini menyebabkan kajian teori berkaitan dengan hakikat Karakter Generasi Z masih terbatas pada sumber yang ada.
4. Penelitian yang relevan sementara masih menggunakan penelitian terkait Pendidikan Karakter karena belum adanya penelitian relevan yang sama persis membahas tentang Karakter Generasi Z.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan dan diberikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x1y} = 0,328$; $r^2_{x1y} = 0,107$; $t_{hitung} 3,365$; $t_{tabel} 1,664$, konstanta = 19,399, koefisien $X_1 = 0,510$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,391$; $t_{hitung} 7,763$; $t_{tabel} 1,664$, konstanta = 21,672, koefisien $X_2 = 0,280$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $R_{y(1,2)} = 0,633$; $R^2_{y(1,2)} = 0,400$; $F_{hitung} 31,043$; $F_{tabel} 3,09$, konstanta =

16,256, koefisien $X_1 = 0,165$, koefisien $X_2 = 0,262$ dengan taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 di pengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran. Generasi Z merupakan keharusan untuk disikapi dan dijaga dengan baik karakternya, karena Karakter Generasi Z mempunyai pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar. Selain itu, Peran Guru dalam Pembelajaran juga harapannya dapat ditingkatkan dan dijaga dengan baik, karena Peran Guru dalam Pembelajaran juga memiliki posisi penting dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa. Dengan menjaga baik kedua hal tersebut, maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa tentu juga akan meningkat. Motivasi belajar meningkat, maka tentu apa yang diharapkan oleh siswa dan guru dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan untuk:

1. Siswa

- a. Belajar untuk lebih fokus dalam mengerjakan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan cara mengerjakan tugas yang bobotnya lebih mudah atau ringan, dilanjutkan dengan

mengerjakan tugas yang bobotnya sulit sehingga tidak merasa tugas sebagai beban.

- b. Memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari sumber belajar dan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.
- c. Harus lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan berbicara di depan kelas ketika guru meminta untuk menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung.
- d. Memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk mempelajari soal-soal akuntansi terutama materi yang sudah diajarkan agar semakin menambah pemahaman terhadap materi tersebut.

2. Guru

- a. Guru memberikan bonus atau *reward* kepada siswa berupa benda atau tambahan nilai kepada siswa apabila dapat mengerjakan dan menjawab dengan benar soal-soal yang diberikan oleh guru, hal ini dimaksudkan agar lebih memotivasi siswa untuk berusaha belajar sebaik-baiknya sehingga dapat menjawab setiap soal dengan benar.
- b. Segi keilmuan, harapannya guru membuat sebuah inovasi, baik dari cara penyampaian, sumber belajar yang lebih bervariasi, media pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi dan lain sebagainya agar siswa tidak bosan dan lebih tertarik untuk mendalami bidang keilmuan akuntansi, baik di bangku sekolah maupun di luar ketika sudah lulus.

3. Sekolah

- a. Guru dan siswa merupakan komponen yang paling penting di dalam sebuah institusi pendidikan, keduanya memiliki peranan yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas sebuah sekolah juga ditentukan oleh kualitas guru dan siswa, untuk itu ke depan harap dapat melakukan upaya preventif bagi guru dan siswa berupa mengadakan atau mengikutsertakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi profesional guru, serta menetapkan standar seleksi masuk siswa baru .
- b. Suasana belajar dan sarana prasarana yang ada di sekolah harap lebih diperhatikan dalam hal kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa, khususnya adanya fasilitas internet sekolah yang dapat diakses oleh siswa untuk kebutuhan kegiatan belajar mengajar.
- c. Pihak sekolah harapannya lebih memperhatikan *softskill* siswa terutama dalam hal peningkatan keberanian mengemukakan pendapat dan berbicara. Hal ini bisa dilakukan melalui organisasi yang ada di sekolah seperti OSIS, Pramuka, PMR, dan sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean mengatakan kurang dalam hal keberanian mengemukakan pendapat di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2012). *Generasi Z dan Impilikasinya Terhadap Pendidikan*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/10/05/generasi-z-dan-implikasinya-terhadap-pendidikan/>. Diakses pada hari Rabu, 1 April 2015, pukul 08.00 WIB.
- Al. Tridhonanto & Beranda Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Daniyati. (2013). Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth T. Santosa. (2015). *Raising Children in Digital Era*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hellen Chou Pratama. (2012). *Cyber Smart Parenting*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia
- Khotibul Umam. (2012). Pengaruh Peran Guru, Pendidikan Karakter (Moral) dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2010). *Organisasi & Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Farihin. (2014). Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rhike Lestari Andriati. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutarjo Adisusilo. (2014). *Pembekalan Nilai – Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

1

ANGKET UJI COBA

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti

Diyah Puspita Rini

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia
4. Berilah tanda *check* (V) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara pada kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

III. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :

*) Coret yang tidak perlu

IV. Item Pernyataan

1. Angket Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung guru membantu siswa dengan memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah akuntansi				
2.	Guru membantu siswa dengan menjelaskan cara belajar Akuntansi yang baik				
3.	Guru mata pelajaran Akuntansi selalu memberikan pandangan yang luas tentang akuntansi sebelum memulai pelajaran				
4.	Pada awal pelajaran akuntansi guru memberikan tujuan yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan				
5.	Jika ada peraturan-peraturan baru yang ada kaitanya dengan pelajaran akuntansi guru memberitahu di kelas				
6.	Guru tidak pernah memberikan informasi yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi kepada siswa-siswanya				
7.	Guru menjelaskan tentang arah dan tujuan belajar akuntansi				
8.	Dalam mengajar akuntansi guru mengaitkan dengan kejadian yang sedang hangat dibicarakan berkaitan dengan topik pelajaran				
9.	Guru menunjukan urutan materi pelajaran akuntansi yang akan dibahas				
10.	Guru akuntansi hanya memperhatikan siswa yang berprestasi				
11.	Guru menanggapi semua pertanyaan akuntansi dari siswa dengan baik				
12.	Guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan akuntansi dengan tepat dan benar				
13.	Guru akuntansi memiliki cara-cara yang bervariasi setiap mangejar				

	sehingga kami tidak bosan				
14.	Guru akuntansi termasuk guru yang kreatif dalam mengajar				
15.	Guru akuntansi tidak memberikan cara-cara mudah untuk mengerjakan soal akuntansi				
16	Guru meluangkan waktu untuk membimbing siswa di luar jam pelajaran akuntansi				
17	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas				
18	Guru menjelaskan pelajaran akuntansi dengan menggunakan media ataupun alat peraga				
19	Guru akuntansi hanya memberikan pertanyaan pada siswa tertentu				
20	Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah disetiap topik pelajaran akuntansi				
21	Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat, guru akan memberikan pemahaman dan meluruskan				
22	Guru menjelaskan manfaat tugas-tugas akuntansi yang dikerjakan siswa				
23	Guru memberikan contoh-contoh tentang praktik akuntansi yang menyimpang dari peraturan dan resiko-resiko yang ditimbulkan				
24	Guru akuntansi menjelaskan dan menunjukkan kelebihan dan kekurangan hasil pekerjaan siswa				
25	Guru mengatur tata ruang dan tempat didik siswa di dalam kelas				
26	Guru akuntansi menegur siswa yang membuat suasana kelas tidak kondusif				
27	Guru akuntansi menciptakan suasana yang santai tetapi tetap serius saat belajar di kelas				
28	Guru memberikan pengarahan disaat para siswa mengalami kesulitan dalam diskusi				

29	Guru akuntansi memantau perkembangan siswa dengan bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi				
30	Guru akuntansi tidak menghiraukan pendapat siswa yang berbeda-beda saat diskusi di kelas				
31	Guru memberikan tes setiap akhir pembahasan materi pelajaran akuntansi				
32	Guru memberikan tugas membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi				
33	Guru memberikan penilaian dan komentar dari hasil pekerjaan siswa				
34	Guru akuntansi mengikutsertakan siswa dalam mengoreksi hasil belajar siswa				
35	Guru memberikan penilaian tentang sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
36	Guru menilai hasil pekerjaan siswa dari segi akademik saja dan tidak memperhatikan segi non akademik siswa				
37	Guru memberikan tauladan yang baik pada saat pembelajaran akuntansi maupun di luar pembelajaran akuntansi				
38	Guru dan siswa saling bertukar pendapat tentang proses pembelajaran akuntansi agar hasil pembelajaran lebih optimal				
39	Guru membantu siswa menciptakan situasi belajar mengajar akuntansi menjadi lebih baik				

2. Angket Respon Siswa terhadap Karakter Generasi Z

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya memahami dan mampu menggunakan pelbagai macam teknologi				
2	Saya mengetahui macam-macam bentuk produk teknologi terbaru				
3	Saya termasuk orang yang mengikuti perkembangan teknologi				
4	Saya menggunakan teknologi berupa internet untuk mencari tugas akuntansi				
5	Saya bisa menggunakan pelbagai teknologi karena mempelajarinya				
6	Bersosialisasi adalah kegiatan yang menyenangkan				
7	Saya bersosialisasi melalui tatap muka langsung dengan teman-teman di lingkungan sekitar				
8	Saya tidak suka berbincang terlalu lama dengan teman-teman di lingkungan saya				
9	Saya lebih suka bersosialisasi melalui media social				
10	Saya menghabiskan waktu berlama-lama untuk <i>chatting</i> dengan teman melalui media sosial				
11	Saya bisa melakukan banyak hal dalam waktu bersamaan				
12	Saat lebih suka mengerjakan pekerjaan secara bergantian				
13	Saya tidak bisa fokus apabila mengerjakan banyak pekerjaan sekaligus				
14	Saya lebih suka belajar sambil mendengarkan musik atau radio				
15	Saya lebih suka mencari jawaban tugas dengan bantuan mesin pencari dari internet				
16	Saya memiliki semangat yang besar untuk sukses				
17	Saya tidak tertarik untuk menjadi sukses				
18	Saya mudah bosan apabila terlalu lama mencermati sebuah permasalahan yang tidak segera				

	terpecahkan				
19	Saya menyukai kebebasan				
20	Saya tidak menyukai pelajaran yang bersifat menghafal karena memberatkan				
21	Saya lebih suka pelajaran yang bersifat eksploratif				
22	Saya tertarik apabila diberikan kebebasan untuk berpendapat, berkreasi, berekspresi, dan lainnya				
23	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
24	Saya merasa pesimis apabila melakukan hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya				
25	Saya lebih suka hal-hal yang detail				
26	Saya merupakan orang yang suka berpikir kritis dalam mencermati permasalahan				
27	Saya tidak suka apabila diberi hadiah ketika berhasil melakukan sesuatu				
28	Saya ingin diakui atas kerja keras, usaha, dan kompetensi yang telah saya dedikasikan				
29	Saya lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya daripada bertemu langsung				
30	Saya tidak tertarik dengan berbagai macam <i>gadget</i> terbaru dan semua fasilitas yang ditawarkan				

3. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah diberikan guru				
2	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan guru				
3	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan				
4	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek				
5	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi				
6	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila kesulitan dalam belajar				
7	Saya giat belajar akuntansi agar cita-cita dibidang akuntansi tercapai				
8	Ketika melihat teman belajar akuntansi muncul minat saya untuk ikut belajar				
9	Saya menunjukkan kemampuan dalam pelajaran akuntansi bukan untuk mendapat pujian dari guru				
10	Apabila ada ulangan akuntansi, saya mengerjakan sendiri				
11	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada tugas akuntansi dari guru				
12	Saat ada tugas kelompok, saya lebih dominan dalam mengerjakannya				
13	Saya tidak senang jika setiap hari guru memberikan tugas mata pelajaran akuntansi				
14	Saya tidak suka dengan cara mengajar guru akuntansi yang monoton ceramah dan mencatat				
15	Saya tidak suka guru sering memberi tugas akuntansi yang itu-itu saja				
16	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang akuntansi apabila				

	ada siswa lain bertanya				
17	Saya mencoba menjawab pertanyaan guru akuntansi karena ingin tahu jawaban saya benar atau salah				
18	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung				
19	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal akuntansi				
20	Setiap ada soal akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya				
21	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal akuntansi yang sulit				

Atas kerjasama dari saudara, saya ucapkan terima kasih ☺

2

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Karakter Generasi Z

N	Nomor Butir Pernyataan																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	2	2	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	81	
2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	81	
3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	1	2	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	87	
4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	85
5	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	81
6	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	84	
7	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	77	
8	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	78	
9	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	91	
10	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
11	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	79	
12	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	79	
13	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	84	
14	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	93	
15	3	2	2	2	3	2	4	4	1	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	85	
16	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	4	1	1	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	86	
17	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	91	
18	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	88	
19	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	90	
20	3	2	2	3	2	4	4	3	2	1	2	4	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	82	
21	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	96	
22	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	83	
23	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	88	
24	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	85	
25	2	2	3	3	3	2	4	2	1	1	2	4	1	2	1	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	69	
26	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	93	
27	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	90	
28	3	3	2	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	86	
29	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	101
30	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	86	

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

2. Variabel Peran Guru

N	Nomor Butir Pernyataan																																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	124
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	126
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	139
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	126
5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	123
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	130
7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	1	4	1	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	130
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	132
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	134
10	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	122
11	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	122
12	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	126
13	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	131
14	3	3	4	2	2	4	2	3	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	2	2	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	3	3	114
15	3	4	2	2	2	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	2	4	115
16	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	135
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	133
18	0	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	126
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	130
20	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	126
21	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	120
22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	134
23	3	4	2	2	2	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	121
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	122	
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	135
26	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	127
27	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	114
28	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	2	2	4	1	4	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	113
29	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	104
30	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	116

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

3. Variabel Motivasi Belajar

N	Nomor Butir Pernyataan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	67
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	71
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	65
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	67
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	74
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	69
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	68
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	77
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	77
10	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61
11	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	64
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	73
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	73
14	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	70
15	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	59
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	4	71
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	73
18	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	56
19	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
20	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	68
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	77
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	77
23	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	61
24	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	56
25	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	61
26	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	68
27	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	65
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	66
29	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	59
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	70

3

HASIL UJI VALIDITAS

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

1. Variabel Karakter Generasi Z

		Correlations																														
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total X
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30 30	.342 .064 30	.127 .504 30	.157 408 30	.196 .299 30	.247 .188 30	-.010 .958 30	.082 .667 30	.115 .544 30	.072 .705 30	.210 .266 30	-.245 .192 30	.163 .388 30	-.073 .702 30	.175 .355 30	.093 .623 30	.093 .623 30	.262 .161 30	-.123 .519 30	-.063 .739 30	.006 .974 30	-.159 .401 30	-.065 .734 30	.490** .006 30	.082 .667 30	.082 .667 30	.082 .667 30	.093 .623 30	-.152 .424 30	.088 .643 30	.297 .111 30
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.342 .064 30	1 .494** 30	-.055 .006 30	-.203 .772 30	.203 .282 30	.318 .087 30	.146 .441 30	-.021 .912 30	.067 .726 30	.278 .137 30	.049 .798 30	-.408** .025 30	.284 .128 30	.055 .772 30	.344 .063 30	-.059 .758 30	.149 .433 30	.158 .403 30	.163 .390 30	-.245 .192 30	.441** .015 30	.025 .894 30	.005 .980 30	.292 .118 30	-.021 .912 30	.191 .313 30	.191 .313 30	-.059 .758 30	-.110 .563 30	.249 .185 30	.419** .021 30
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.127 .504 30	.494** .006 30	1 .605 30	.098 .964 30	-.009 .650 30	.086 .136 30	-.279 .165 30	-.260 .164 30	.261 .040 30	.377 .384 30	.165 .036 30	-.384** .015 30	.438 .636 30	.090 .186 30	.248 .111 30	-.297 .704 30	-.072 .731 30	.065 .810 30	.046 .768 30	.056 .061 30	.347 .071 30	.334 .899 30	.024 .015 30	.439** .165 30	-.260 .873 30	-.031 .873 30	-.031 .111 30	-.297 .677 30	-.079 .302 30	.195 .299 30	
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.157 .408 30	-.055 .772 30	.098 .605 30	1 .555 30	-.112 .763 30	.058 .715 30	.070 .788 30	-.051 .991 30	.002 .530 30	-.119 .784 30	-.052 .987 30	-.003 .573 30	-.107 .789 30	-.051 .773 30	-.055 .939 30	.015 .208 30	-.237 .089 30	.316 .217 30	-.232 .015 30	.438** .020 30	-.424** .064 30	-.342 .027 30	.403** .454 30	-.142 .788 30	-.051 .342 30	-.180 .342 30	-.180 .939 30	.015 .960 30	-.010 .991 30	-.002 .536 30	
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.196 .299 30	.203 .282 30	-.009 .964 30	.112 .555 30	1 .850 30	.036 .785 30	.052 .044 30	.370** .713 30	-.070 .705 30	.072 .092 30	-.313 .587 30	.103 .088 30	-.317 .015 30	-.438** .230 30	-.226 .052 30	.358 .224 30	.229 .656 30	-.085 .538 30	.117 .063 30	-.343 .627 30	-.093 .505 30	-.127 .116 30	-.293 .550 30	-.114 .044 30	.370** .364 30	.172 .364 30	.172 .052 30	.358 .680 30	.078 .286 30	.201 .316 30	
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.247 .188 30	.318 .087 30	.086 .650 30	.058 .763 30	.036 .850 30	1 .925 30	.018 .501 30	.128 .036 30	.384** .095 30	.310 .403 30	.158 .218 30	-.232 .025 30	-.205 .276 30	-.058 .763 30	.297 .111 30	.057 .766 30	-.033 .864 30	.117 .538 30	-.459** .011 30	.281 .133 30	.366** .046 30	.301 .106 30	.425** .019 30	-.128 .501 30	-.055 .774 30	-.055 .774 30	.057 .766 30	.068 .722 30	.342 .065 30	.392** .032 30	
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.010 .958 30	.146 .441 30	-.279 .136 30	.070 .715 30	.052 .785 30	.018 .925 30	1 .329 30	.185 .659 30	-.084 .756 30	-.059 .577 30	.106 .040 30	.377** .860 30	.034 .715 30	-.070 .836 30	.039 .607 30	.098 .264 30	.211 .435 30	-.148 .158 30	.264 .785 30	.052 .631 30	-.091 .173 30	-.256 .378 30	.167 .104 30	-.302 .329 30	.185 .329 30	.185 .329 30	.185 .329 30	.098 .607 30	-.137 .471 30	.199 .292 30	
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082 .667 30	-.021 .912 30	-.260 .165 30	-.051 .788 30	.370** .044 30	.128 .501 30	.185 .329 30	1 .624 30	-.093 .173 30	.255 .794 30	.050 .303 30	.195 .402 30	-.159 .150 30	-.270 .398 30	-.160 .000 30	.963** .810 30	.046 .810 30	-.050 .793 30	.110 .563 30	-.291 .119 30	.242 .197 30	-.028 .883 30	.127 .503 30	.021 .912 30	1.000** .000 30	.063 .743 30	.063 .743 30	.963** .000 30	.000 1.000 30	.481** .007 30	.515** .004 30
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.115 .544 30	.067 .726 30	.261 .164 30	.002 .991 30	-.070 .713 30	.384 .036 30	-.084 .659 30	-.093 .624 30	1 .000 30	.676** .032 30	.393** .068 30	-.337 .084 30	.321 .317 30	.189 .010 30	.464** .622 30	-.094 .191 30	-.246 .131 30	.282 .907 30	-.022 .286 30	-.201 .223 30	.229 .063 30	.344 .726 30	-.067 .055 30	-.354 .624 30	-.093 .186 30	-.248 .186 30	-.248 .622 30	-.094 .019 30	.426 .034 30	.388 .023 30	.413** .023 30
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.072 .705 30	.278 .137 30	.377** .040 30	.119 .530 30	.072 .705 30	.310 .095 30	-.059 .756 30	.255 .173 30	.676** .000 30	1 .054 30	.356 .032 30	-.392 .051 30	.360 .502 30	.127 .006 30	.488** .174 30	.255 .553 30	-.113 .171 30	.257 .593 30	.102 .096 30	-.309 .013 30	.448 .262 30	.211 .887 30	.027 .073 30	.332 .173 30	.255 .813 30	-.045 .813 30	-.045 .813 30	.255 .174 30	.378 .039 30	.592** .001 30	.694** .000 30
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.210 .266 30	.049 .798 30	.165 .384 30	-.052 .784 30	-.313 .092 30	.158 .403 30	.106 .577 30	.050 .794 30	.393** .032 30	1 .054 30	-.275 .141 30	.475** .008 30	.461** .010 30	.241 .200 30	.030 .876 30	-.214 .257 30	.248 .186 30	.093 .626 30	-.103 .588 30	.124 .515 30	-.035 .855 30	-.288 .122 30	.064 .738 30	.050 .794 30	-.282 .131 30	-.282 .131 30	.030 .876 30	.086 .651 30	.349 .059 30	.351 .057 30	
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.245 .192 30	-.408** .025 30	-.384** .036 30	-.003 .987 30	.103 .587 30	-.232 .218 30	.377** .040 30	.195 .303 30	-.337 .068 30	-.392** .032 30	-.275 .141 30	1 .099 30	-.307 .328 30	-.185 .143 30	-.274 .467 30	.138 .467 30	.138 .562 30	-.110 .863 30	.033 .289 30	.200 .126 30	-.285 .126 30	-.096 .614 30	.021 .914 30	-.290 .121 30	.195 .303 30	.137 .469 30	.137 .469 30	.138 .467 30	-.017 .929 30	-.174 .357 30	-.086 .653 30
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.163 .388 30	.284 .128 30	.438** .015 30	.107 .573 30	-.317 .088 30	.205 .276 30	.034 .860 30	-.159 .402 30	.321 .084 30	.360 .051 30	.475** .008 30	-.307 .099 30	1 .093 30	.312 .281 30	.204 .540 30	-.117 .977 30	-.006 .247 30	.218 .762 30	-.058 .167 30	.259 .260 30	.212 .224 30	.224 .234 30	.254 .176 30	.177 .350 30	-.159 .402 30	.011 .953 30	.011 .953 30	-.117 .540 30	.126 .507 30	.468** .009 30	.498** .005 30
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.073 .702 30	.055 .772 30	.090 .636 30	-.051 .789 30	-.438** .015 30	-.058 .763 30	-.070 .715 30	-.270 .150 30	.189 .317 30	.127 .502 30	.461** .010 30	-.185 .328 30	.312 .093 30	1 .087 30	.318 .282 30	-.203 .801 30	.048 .215 30	.233 .487 30	.132 .985 30	-.004 .586 30	-.103 .747 30	-.061 .275 30	.206 .531 30	.119 .150 30	-.270 .946 30	-.013 .946 30	-.013 .282 30	-.203 .726 30	.067 .746 30	-.062 .442 30	.146 .442 30
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.175 .355 30	.344 .063 30	.248 .186 30	-.055 .773 30	-.226 .230 30	.297 .111 30	.039 .836 30	-.160 .398 30	.464** .010 30	.488** .006 30	.241 .200 30	-.274 .143 30	.204 .281 30	.318 .087 30	1 .369 30	-.170 .945 30	-.013 .845 30	.514** .004 30	.136 .475 30	-.294 .115 30	.232 .218 30	.048 .801 30	.091 .634 30	-.308 .098 30	-.160 .398 30	.080 .674 30	.080 .674 30	-.170 .369 30	.273 .144 30	.252 .179 30	.422** .020 30
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.093 .623 30	-.059 .758 30	-.297 .111 30	.015 .939 30	.358 .052 30	.057 .766 30	.098 .607 30	.963** .000 30	-.094 .622 30	.255 .174 30	.030 .876 30	.138 .467 30	-.117 .540 30	-.203 .282 30	-.170 .369 30	1 .886 30	-.027 .932 30	-.016 .653 30	.086 .233 30	-.224 .331 30	.184 .867 30	-.032 .391 30	.162 .758 30	.059 .000 30	.963** .810 30	.046 .810 30	.046 .810 30	1.000** .000 30	.011 .953 30	.473** .008 30	.509** .004 30
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.093 .623 30	.149 .433 30	-.072 .704 30	-.237 .208 30	.229 .224 30	-.033 .864 30	.211 .264 30	.046 .810 30	-.246 .191 30	-.113 .553 30	-.214 .257 30	.138 .467 30	-.006 .801 30	-.048 .945 30	-.013 .886 30	.027 .977 30	1 .801 30	-.016 .932 30	.145 .443 30	-.354 .055 30	.044 .817 30	.037 .848 30	-.149 .433 30	-.149 .433 30	.046 .810 30	.963** .000 30	.963** .000 30	.027 .886 30	-.261 .164 30	.018 .926 30	.243 .196 30

X18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.262 .161 30	.158 .403 30	.065 .731 30	.316 .089 30	-.085 .656 30	.117 .538 30	-.148 .435 30	-.050 .793 30	.282 .131 30	.257 .171 30	.248 .186 30	-.110 .562 30	.218 .247 30	.233 .215 30	.514** .004 30	-.016 .932 30	-.016 .932 30	1 30	-.104 .583 30	-.085 .656 30	-.137 .470 30	-.165 .383 30	.181 .338 30	.181 .338 30	-.050 .793 30	.033 .861 30	.033 .861 30	-.016 .932 30	.297 .111 30	.299 .109 30	.376 .040 30	
X19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.123 .519 30	.163 .390 30	.046 .810 30	-.232 .217 30	.117 .538 30	-.459** .011 30	.264 .158 30	.110 .563 30	-.022 .907 30	.102 .593 30	.093 .626 30	.033 .863 30	-.058 .762 30	.132 .487 30	.136 .475 30	.086 .653 30	.145 .443 30	-.104 .583 30	1 30	-.193 .307 30	.254 .175 30	-.260 .166 30	-.328 .077 30	-.245 .191 30	.110 .563 30	.171 .366 30	.171 .366 30	.086 .653 30	.100 .601 30	-.099 .603 30	.164 .385 30	
X20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.063 .739 30	-.245 .192 30	.056 .768 30	.438** .015 30	-.343 .063 30	-.196 .300 30	.052 .785 30	-.291 .119 30	-.201 .286 30	-.309 .096 30	-.103 .588 30	.200 .289 30	.259 .167 30	-.004 .985 30	-.294 .115 30	-.224 .233 30	-.354 .055 30	-.085 .656 30	1 30	-.193 .307 30	1 30	-.394** .031 30	-.245 .191 30	.335 .071 30	-.114 .550 30	-.291 .119 30	-.357 .053 30	-.357 .053 30	-.224 .233 30	-.039 .837 30	-.193 .308 30	-.263 .160 30
X21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.006 .974 30	.441** .015 30	.347 .061 30	-.424** .020 30	-.093 .627 30	.281 .133 30	-.091 .631 30	.242 .197 30	.229 .223 30	.448** .013 30	.124 .515 30	-.285 .126 30	.212 .260 30	-.103 .586 30	.232 .218 30	.184 .331 30	.044 .817 30	-.137 .470 30	.254 .175 30	1 30	-.394** .031 30	.478** .008 30	.042 .826 30	.235 .211 30	.242 .197 30	.100 .600 30	.100 .600 30	.184 .331 30	-.201 .287 30	.267 .154 30	.396** .030 30	
X22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.159 .401 30	.025 .894 30	.334 .071 30	-.342 .064 30	-.127 .505 30	.366 .046 30	-.256 .173 30	-.028 .883 30	.344 .063 30	.211 .262 30	-.035 .855 30	-.096 .614 30	.224 .234 30	-.061 .747 30	.048 .801 30	-.032 .867 30	.037 .848 30	-.165 .383 30	-.260 .166 30	-.245 .191 30	.478** .008 30	1 30	-.120 .526 30	.450 .013 30	-.028 .883 30	.042 .825 30	.042 .825 30	-.032 .867 30	.021 .913 30	.284 .129 30	.201 .287 30	
X23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.065 .734 30	.005 .980 30	.024 .899 30	.403** .027 30	-.293 .116 30	.301 .106 30	.167 .378 30	.127 .503 30	-.067 .726 30	.027 .887 30	.288 .122 30	.021 .914 30	.254 .176 30	-.206 .275 30	.091 .634 30	.162 .391 30	-.149 .433 30	.181 .338 30	-.328 .077 30	.335 .071 30	.042 .826 30	-.120 .526 30	1 30	-.005 .980 30	.127 .503 30	-.191 .313 30	-.191 .313 30	.162 .391 30	-.361** .050 30	.172 .364 30	.216 .251 30	
X24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.490** .006 30	.292 .118 30	.439 .015 30	.142 .454 30	-.114 .550 30	.425** .019 30	-.302 .104 30	.021 .912 30	.354 .055 30	.332 .073 30	.064 .738 30	-.290 .121 30	.177 .350 30	.119 .531 30	.308 .098 30	.059 .758 30	-.149 .433 30	.181 .338 30	-.245 .191 30	-.114 .550 30	.235 .211 30	.450** .013 30	-.005 .980 30	1 30	.021 .912 30	-.085 .656 30	-.085 .656 30	.059 .758 30	-.079 .680 30	.067 .726 30	.350 .058 30	
X25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.082 .667 30	-.021 .912 30	-.260 .165 30	-.051 .788 30	.370** .044 30	.128 .501 30	.185 .329 30	1.000** .000 30	-.093 .624 30	.255 .173 30	.050 .794 30	.195 .303 30	-.159 .402 30	-.270 .150 30	-.160 .398 30	.963** .000 30	.046 .810 30	-.050 .793 30	.110 .563 30	-.291 .119 30	.242 .197 30	-.028 .883 30	.127 .503 30	.021 .912 30	1 30	.063 .743 30	.063 .743 30	.963** .000 30	.000 .007 30	.481** .004 30	.515** .004 30	
X26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.082 .667 30	.191 .313 30	-.031 .873 30	-.180 .342 30	.172 .364 30	-.055 .774 30	.185 .329 30	.063 .743 30	-.248 .186 30	-.045 .813 30	-.282 .131 30	.137 .469 30	.011 .953 30	-.013 .946 30	.080 .674 30	.046 .810 30	.963** .000 30	.033 .861 30	.171 .366 30	-.357 .053 30	.100 .600 30	.042 .825 30	-.191 .313 30	-.085 .656 30	.063 .743 30	1 30	1.000** .000 30	.046 .810 30	-.209 .269 30	.016 .935 30	.285 .128 30	
X27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.082 .667 30	.191 .313 30	-.031 .873 30	-.180 .342 30	.172 .364 30	-.055 .774 30	.185 .329 30	.063 .743 30	-.248 .186 30	-.045 .813 30	-.282 .131 30	.137 .469 30	.011 .953 30	-.013 .946 30	.080 .674 30	.046 .810 30	.963** .000 30	.033 .861 30	.171 .366 30	-.357 .053 30	.100 .600 30	.042 .825 30	-.191 .313 30	-.085 .656 30	.063 .743 30	1.000** .000 30	1 30	.046 .810 30	-.209 .269 30	.016 .935 30	.285 .128 30	
X28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.093 .623 30	-.059 .758 30	-.297 .111 30	.015 .939 30	.358 .052 30	.057 .766 30	.098 .607 30	.963** .000 30	-.094 .622 30	.255 .174 30	.030 .876 30	.138 .467 30	-.117 .540 30	-.203 .282 30	-.170 .369 30	1.000** .000 30	.027 .886 30	-.016 .932 30	.086 .653 30	-.224 .233 30	.184 .331 30	-.032 .867 30	.162 .391 30	.059 .758 30	.963** .000 30	.046 .810 30	.046 .810 30	1 30	.011 .953 30	.473** .008 30	.509** .004 30	
X29	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.152 .424 30	-.110 .563 30	-.079 .677 30	-.010 .960 30	.078 .680 30	.068 .722 30	-.137 .471 30	.000 .1000 30	.426** .019 30	.378** .039 30	.086 .651 30	-.017 .929 30	.126 .507 30	.067 .726 30	.273 .144 30	.011 .953 30	-.261 .164 30	-.297 .111 30	.100 .601 30	-.039 .837 30	-.201 .287 30	.021 .913 30	-.361** .050 30	-.079 .680 30	.000 .1000 30	-.209 .269 30	-.209 .269 30	.011 .953 30	1 30	.334 .071 30	.190 .314 30	
X30	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.088 .643 30	.249 .185 30	.195 .302 30	-.002 .991 30	-.201 .286 30	.342 .065 30	.199 .292 30	.481** .007 30	.388** .034 30	.592** .001 30	.349 .059 30	-.174 .357 30	.468** .009 30	-.062 .746 30	.252 .179 30	.473** .008 30	.018 .926 30	-.299 .109 30	-.099 .603 30	-.193 .308 30	.267 .154 30	.284 .129 30	.172 .364 30	.067 .726 30	.481** .007 30	.016 .935 30	.016 .935 30	.473** .008 30	-.334 .071 30	1 30	.747** .000 30	
Total X	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.297 .111 30	.419** .021 30	.299 .108 30	.118 .536 30	.189 .316 30	.392** .032 30	.221 .240 30	.515** .004 30	.413** .023 30	.694** .000 30	.351 .057 30	-.086 .653 30	.498** .005 30	.146 .442 30	.422** .020 30	.509** .004 30	.243 .196 30	.376** .040 30	.164 .385 30	-.263 .160 30	.396** .030 30	.201 .287 30	.216 .251 30	.350 .058 30	.515** .004 30	.285 .128 30	.285 .004 30	.509** .004 30	.190 .314 30	.747** .000 30	1 30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Peran Guru

[illegible]

	Sig. (2-tailed) N	.914 30	.914 30	.045 30	.295 30	.195 30	.181 30	.370 30	.211 30	.422 30	.350 30	.101 30		.071 30	.072 30	.788 30	.575 30	.907 30	.048 30	.192 30	.446 30	.533 30	.265 30	.015 30	.646 30	.488 30	.103 30	.153 30	.166 30	.040 30	.335 30	.036 30	.040 30	.756 30	.061 30	.017 30	.395 30	.031 30	.043 30	.159 30	.001 30	
X13	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.104 30	.119 30	.102 30	-.117 30	.102 30	-.071 30	.237 30	-.077 30	.175 30	-.222 30	-.139 30	.334 30	1 30	.602** 30	.147 30	.219 30	.032 30	.005 30	-.487** 30	-.039 30	.367 30	.333 30	.070 30	-.047 30	-.108 30	.429** 30	.599** 30	.151 30	.248 30	-.080 30	.450** 30	.060 30	.013 30	.155 30	.339 30	-.202 30	.391** 30	.327 30	.548** 30	.436** 30	
X14	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.041 30	.248 30	.165 30	.124 30	.249 30	.128 30	.458** 30	.095 30	.142 30	-.059 30	-.072 30	.333 30	.602** 30	1 30	.103 30	.165 30	.271 30	.016 30	-.360 30	.107 30	.382** 30	.530** 30	.228 30	.102 30	.138 30	.279 30	.448** 30	.249 30	.283 30	-.259 30	.263 30	.265 30	-.094 30	-.014 30	-.012 30	-.087 30	.382** 30	.503** 30	.438** 30	.593** 30	
X15	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.052 30	.207 30	-.031 30	-.174 30	-.346 30	.101 30	-.134 30	-.029 30	.046 30	-.166 30	-.130 30	-.051 30	.147 30	1 30	.103 30	.165 30	.271 30	.016 30	-.360 30	.107 30	.382** 30	.530** 30	.228 30	.102 30	.138 30	.279 30	.448** 30	.249 30	.283 30	-.259 30	.263 30	.265 30	-.094 30	-.014 30	-.012 30	-.087 30	.382** 30	.503** 30	.438** 30	.593** 30	
X16	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.462** 30	-.070 30	.431** 30	-.421** 30	-.219 30	.042 30	-.364** 30	.337 30	-.333 30	.270 30	.345 30	.107 30	.219 30	1 30	.165 30	-.130 30	.271 30	.016 30	-.360 30	.107 30	.382** 30	.530** 30	.228 30	.102 30	.138 30	.279 30	.448** 30	.249 30	.283 30	-.259 30	.263 30	.265 30	-.094 30	-.014 30	-.012 30	-.087 30	.382** 30	.503** 30	.438** 30	.593** 30	
X17	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.185 30	.774** 30	.147 30	.397** 30	.044 30	.149 30	.355 30	.091 30	.272 30	-.144 30	-.048 30	-.022 30	.032 30	1 30	.165 30	-.130 30	.271 30	.016 30	-.360 30	.107 30	.382** 30	.530** 30	.228 30	.102 30	.138 30	.279 30	.448** 30	.249 30	.283 30	-.259 30	.263 30	.265 30	-.094 30	-.014 30	-.012 30	-.087 30	.382** 30	.503** 30	.438** 30	.593** 30	
X18	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.404** 30	.041 30	.267 30	.280 30	.141 30	.200 30	.206 30	.137 30	.259 30	-.188 30	.457** 30	-.364** 30	.005 30	1 30	.016 30	.180 30	.436** 30	.165 30	1 30	-.366** 30	.202 30	.144 30	.366** 30	-.123 30	.121 30	-.330 30	.206 30	-.003 30	-.212 30	.008 30	.052 30	.012 30	-.293 30	-.121 30	-.185 30	.063 30	.257 30	-.003 30	-.006 30	.043 30	.152 30
X19	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.101 30	.101 30	-.229 30	.113 30	.078 30	-.324 30	-.007 30	-.034 30	-.124 30	.306 30	.234 30	-.245 30	-.487** 30	1 30	.360 30	.542** 30	-.066 30	.005 30	1 30	-.137 30	-.233 30	-.324 30	-.119 30	-.107 30	.076 30	-.660** 30	-.313 30	-.053 30	-.013 30	-.148 30	-.302 30	-.034 30	-.248 30	-.123 30	-.210 30	.155 30	-.267 30	-.283 30	-.201 30	-.392** 30	
X20	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.024 30	-.212 30	-.242 30	.159 30	.098 30	.248 30	.193 30	-.103 30	.226 30	-.202 30	.081 30	.145 30	-.039 30	1 30	.135 30	.303 30	.139 30	-.162 30	-.204 30	.041 30	.249 30	.157 30	.206 30	-.095 30	.305 30	.072 30	.107 30	-.161 30	-.041 30	-.098 30	.308 30	.116 30	.117 30	.263 30							
X21	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.075 30	.264 30	.352 30	.085 30	-.107 30	.139 30	.333 30	-.049 30	.443** 30	-.443** 30	-.088 30	.119 30	.367** 30	1 30	.161 30	.089 30	-.080 30	-.171 30	.333 30	.558** 30	.207 30	.229 30	-.087 30	.339 30	.229 30	.008 30	-.197 30	.154 30	-.037 30	.629** 30	.480** 30	.569** 30	.468** 30								
X22	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.412** 30	.134 30	.556** 30	.651** 30	.556** 30	.029 30	.663** 30	-.149 30	.295 30	-.250 30	-.101 30	.210 30	.333 30	1 30	.530** 30	.000 30	-.149 30	.126 30	.366** 30	-.324 30	.303 30	.161 30	1 30	.368** 30	.153 30	.061 30	.519** 30	.253 30	.105 30	.152 30	-.367** 30	.163 30	.124 30	.236 30	.000 30	.274 30	-.065 30	.216 30	.400** 30	.313 30	.671** 30
X23	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.049 30	.098 30	.329 30	.221 30	.150 30	.224 30	.127 30	-.138 30	-.043 30	.000 30	.322 30	.440** 30	.070 30	1 30	.228 30	-.073 30	.288 30	.199 30	-.123 30	-.119 30	.139 30	.089 30	.368** 30	1 30	.260 30	.027 30	.382** 30	-.047 30	.116 30	.037 30	-.019 30	.166 30	.298 30	.163 30	-.031 30	.127 30	-.215 30	.199 30	.314 30	.308 30	.523** 30
X24	Pearson Correlatio n	-.209 30	.044 30	-.040 30	.111 30	-.107 30	.486** 30	-.242 30	-.234 30	.097 30	.035 30	-.144 30	.087 30	-.047 30	1 30	.102 30	-.055 30	-.018 30	.160 30	.121 30	-.107 30	.162 30	-.080 30	.153 30	.260 30	1 30	.000 30	.313 30	.187 30	-.052 30	-.033 30	.287 30	-.111 30	.022 30	.248 30	.207 30	-.171 30	-.075 30	-.107 30	-.102 30	-.155 30	.268 30

	Sig. (2-tailed) N	.267 30	.817 30	.833 30	.558 30	.573 30	.006 30	.197 30	.214 30	.610 30	.853 30	.448 30	.646 30	.805 30	.592 30	.774 30	.923 30	.399 30	.526 30	.575 30	.392 30	.676 30	.420 30	.165 30	1.000 30	.092 30	.322 30	.786 30	.861 30	.124 30	.558 30	.907 30	.187 30	.271 30	.367 30	.694 30	.575 30	.592 30	.414 30	.153 30	
X25	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.114 30	.227 30	-.081 30	.064 30	.196 30	.086 30	-.024 30	.201 30	-.117 30	.121 30	.276 30	.132 30	-.108 30	.138 30	-.141 30	.490 30	-.107 30	-.330 30	.076 30	-.204 30	-.171 30	.061 30	.027 30	.000 30	1 30	.049 30	.018 30	-.045 30	.216 30	-.065 30	-.191 30	.057 30	-.088 30	.154 30	-.269 30	.138 30	.015 30	.164 30	.030 30	.190 30
		.550 30	.228 30	.672 30	.738 30	.300 30	.651 30	.898 30	.287 30	.539 30	.523 30	.140 30	.488 30	.571 30	.468 30	.458 30	.006 30	.574 30	.075 30	.688 30	.281 30	.366 30	.750 30	.888 30	1.000 30		.797 30	.925 30	.815 30	.252 30	.732 30	.311 30	.763 30	.645 30	.415 30	.150 30	.467 30	.936 30	.385 30	.877 30	.315 30
X26	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.108 30	.108 30	.339 30	.273 30	.175 30	.286 30	.215 30	-.070 30	.159 30	-.202 30	-.194 30	.303 30	.429 30	.279 30	.201 30	.030 30	.247 30	.206 30	-.660 30	-.041 30	.333 30	.519 30	.382 30	.313 30	.049 30	1 30	.289 30	.137 30	.021 30	-.021 30	.409 30	-.014 30	.547 30	.141 30	.483 30	-.052 30	.247 30	.453 30	.288 30	.642 30
		.571 30	.571 30	.067 30	.145 30	.355 30	.125 30	.254 30	.712 30	.403 30	.285 30	.303 30	.103 30	.018 30	.135 30	.288 30	.875 30	.189 30	.275 30	.000 30	.831 30	.072 30	.003 30	.037 30	.092 30	.797 30		.121 30	.469 30	.914 30	.914 30	.025 30	.943 30	.002 30	.457 30	.007 30	.783 30	.189 30	.012 30	.123 30	.000 30
X27	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.020 30	.118 30	.172 30	.022 30	-.068 30	.175 30	.289 30	-.114 30	.319 30	-.169 30	.043 30	.267 30	.599 30	.448 30	.244 30	-.022 30	.217 30	-.003 30	-.313 30	.249 30	.558 30	.253 30	-.047 30	.187 30	.018 30	.289 30	1 30	.247 30	.285 30	.053 30	.310 30	.259 30	-.074 30	.021 30	.093 30	-.393 30	.694 30	.354 30	.328 30	.499 30
		.918 30	.534 30	.364 30	.908 30	.721 30	.355 30	.121 30	.549 30	.086 30	.373 30	.822 30	.153 30	.000 30	.013 30	.193 30	.908 30	.249 30	.986 30	.092 30	.184 30	.001 30	.178 30	.807 30	.322 30	.925 30	.121 30		.188 30	.127 30	.782 30	.095 30	.167 30	.698 30	.914 30	.623 30	.032 30	.000 30	.055 30	.076 30	.005 30
X28	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.049 30	.294 30	.080 30	.193 30	-.070 30	.011 30	.137 30	.037 30	.505 30	-.288 30	.436 30	.260 30	.151 30	.249 30	.122 30	.014 30	.211 30	-.212 30	-.053 30	.157 30	.207 30	.105 30	.116 30	-.052 30	-.045 30	.137 30	.247 30	1 30	.336 30	-.150 30	.083 30	.396 30	.086 30	.103 30	.180 30	-.381 30	.607 30	.170 30	-.013 30	.372 30
		.797 30	.115 30	.676 30	.307 30	.715 30	.956 30	.469 30	.848 30	.004 30	.122 30	.016 30	.166 30	.425 30	.185 30	.522 30	.943 30	.263 30	.262 30	.782 30	.406 30	.272 30	.581 30	.542 30	.786 30	.815 30	.469 30	.188 30		.070 30	.428 30	.664 30	.030 30	.649 30	.589 30	.342 30	.038 30	.000 30	.368 30	.947 30	.043 30
X29	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.032 30	.507 30	.067 30	.303 30	.164 30	-.010 30	.328 30	.009 30	.489 30	-.356 30	.295 30	.378 30	.248 30	.283 30	-.039 30	.053 30	.371 30	.008 30	-.013 30	.206 30	.229 30	.152 30	.037 30	-.033 30	.216 30	.021 30	.285 30	.336 30	1 30	-.249 30	.231 30	.096 30	-.241 30	-.050 30	.185 30	.100 30	.499 30	.248 30	.322 30	.489 30
		.868 30	.004 30	.723 30	.104 30	.387 30	.957 30	.077 30	.963 30	.006 30	.054 30	.114 30	.040 30	.186 30	.130 30	.837 30	.781 30	.044 30	.967 30	.947 30	.274 30	.223 30	.421 30	.844 30	.861 30	.252 30	.914 30	.127 30	.070 30		.185 30	.218 30	.614 30	.199 30	.794 30	.329 30	.598 30	.005 30	.187 30	.083 30	.006 30
X30	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.311 30	-.192 30	-.335 30	-.440 30	-.481 30	.348 30	-.279 30	-.165 30	-.317 30	.230 30	-.076 30	-.182 30	-.080 30	-.259 30	.257 30	.080 30	-.084 30	.052 30	-.148 30	-.095 30	-.087 30	-.367 30	-.019 30	.287 30	-.065 30	-.021 30	.053 30	-.150 30	-.249 30	1 30	-.188 30	-.016 30	-.048 30	.175 30	-.341 30	-.198 30	-.213 30	-.412 30	-.324 30	-.238 30
		.094 30	.311 30	.070 30	.015 30	.007 30	.060 30	.136 30	.383 30	.088 30	.221 30	.689 30	.335 30	.676 30	.167 30	.170 30	.674 30	.660 30	.786 30	.435 30	.618 30	.649 30	.046 30	.921 30	.124 30	.732 30	.914 30	.782 30	.428 30	.185 30		.319 30	.933 30	.803 30	.354 30	.065 30	.294 30	.259 30	.024 30	.080 30	.204 30
X31	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.070 30	.164 30	.171 30	.184 30	.242 30	.289 30	.182 30	-.183 30	.103 30	-.150 30	-.212 30	.384 30	.450 30	.263 30	.058 30	-.020 30	.170 30	.012 30	-.302 30	.305 30	.339 30	.163 30	.166 30	-.111 30	-.191 30	.409 30	.310 30	.083 30	.231 30	-.188 30	1 30	-.095 30	-.046 30	-.147 30	.424 30	.091 30	.359 30	.366 30	.567 30	.433 30
		.712 30	.387 30	.366 30	.330 30	.197 30	.121 30	.336 30	.333 30	.587 30	.428 30	.261 30	.036 30	.013 30	.160 30	.760 30	.918 30	.369 30	.951 30	.104 30	.067 30	.390 30	.381 30	.558 30	.311 30	.025 30	.095 30	.664 30	.218 30	.319 30		.619 30	.807 30	.438 30	.019 30	.632 30	.051 30	.047 30	.001 30	.017 30	
X32	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.084 30	.084 30	.307 30	.213 30	.243 30	-.233 30	.327 30	-.212 30	.186 30	-.101 30	.307 30	.376 30	.060 30	.265 30	.052 30	-.167 30	.136 30	-.293 30	-.034 30	.072 30	.229 30	.124 30	.298 30	.022 30	.057 30	-.014 30	.259 30	.396 30	.096 30	-.016 30	-.095 30	1 30	.125 30	-.132 30	.082 30	-.195 30	.391 30	.232 30	.033 30	.357 30
		.658 30	.658 30	.098 30	.259 30	.195 30	.216 30	.078 30	.261 30	.326 30	.594 30	.099 30	.040 30	.753 30	.158 30	.784 30	.377 30	.474 30	.115 30	.858 30	.707 30	.224 30	.515 30	.109 30	.907 30	.763 30	.943 30	.167 30	.030 30	.614 30	.933 30	.619 30		.509 30	.486 30	.668 30	.303 30	.033 30	.218 30	.863 30	.053 30
X33	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.041 30	-.165 30	.081 30	.046 30	.081 30	-.140 30	.012 30	-.290 30	.020 30	-.059 30	-.141 30	.059 30	.013 30	-.094 30	.034 30	-.123 30	-.174 30	-.121 30	-.248 30	.107 30	.008 30	.236 30	.163 30	.248 30	-.088 30	.547 30	-.074 30	.086 30	-.241 30	-.048 30	-.046 30	.125 30	1 30	.159 30	.345 30	-.087 30	-.174 30	.024 30	-.208 30	.091 30
		.828 30	.382 30	.670 30	.807 30	.670 30	.460 30	.950 30	.120 30	.915 30	.757 30	.457 30	.756 30	.945 30	.620 30	.858 30	.518 30	.357 30	.523 30	.186 30	.575 30	.965 30	.210 30	.390 30	.187 30	.645 30	.002 30	.698 30	.649 30	.199 30	.803 30	.807 30	.509 30		.402 30	.062 30	.647 30	.357 30	.900 30	.270 30	.633 30
X34	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.065 30	-.131 30	-.173 30	-.147 30	-.093 30	.354 30	-.028 30	-.134 30	.096 30	-.070 30	.187 30	.347 30	.155 30	-.014 30	-.162 30	.237 30	-.299 30	-.185 30	-.123 30	-.161 30	-.197 30	.000 30	-.031 30	.207 30	.154 30	.141 30	.021 30	.103 30	-.050 30	.175 30	-.147 30	-.132 30	.159 30	1 30	.028 30	-.159 30	-.088 30	-.341 30	-.273 30	.053 30
		.731 30	.491 30	.362 30	.438 30	.625 30	.055 30	.882 30	.480 30	.613 30	.713 30	.324 30	.061 30	.413 30	.940 30	.391 30	.207 30	.108 30	.329 30	.516 30	.397 30	.296 30	1.000 30	.871 30	.271 30	.415 30	.457 30	.914 30	.589 30	.794 30	.354 30	.438 30	.486 30	.402 30		.882 30	.401 30	.644 30	.065 30	.145 30	.781 30
X35	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.094 30	.162 30	.563 30	.409 30	.399 30	-.111 30	.134 30	-.306 30	.198 30	-.231 30	-.077 30	.433 30	.339 30	-.012 30	.000 30	-.368 30	.080 30	.063 30	-.210 30	-.041 30	.154 30	.274 30	.127 30	-.171 30	-.269 30	.483 30	.093 30	.180 30	.185 30	-.341 30	.424 30	.082 30	.345 30	.028 30	1 30	.118 30	.189 30	.328 30	.133 30	.362 30
		.620 30	.393 30	.001 30	.025 30	.029 30	.559 30	.481 30	.100 30	.294 30	.220 30	.686 30	.017 30	.067 30	.950 30	1.000 30	.045 30	.675 30	.742 30	.265 30	.831 30	.415 30	.143 30	.502 30	.367 30	.150 30	.007 30	.623 30	.342 30	.329 30	.065 30	.019 30	.668 30	.062 30	.882 30		.535 30	.318 30	.077 30	.482 30	.049 30
X36	Pearson Correlatio n	.172 30	.223 30	.043 30	.194 30	.413 30	-.072 30	.013 30	.119 30	-.045 30	.097 30	-.321 30	-.161 30	-.202 30	-.087 30	-.226 30	-.305 30	.155 30	.257 30	.155 30	-.098 30	-.037 30	-.065 30	-.215 30	-.075 30	.138 30	-.052 30	-.393 30	-.381 30	.100 30	-.198 30	.091 30	-.195 30	-.087 30	-.159 30	.118 30	1 30	-.417 30	-.018 30	.047 30	-.031 30

	Sig. (2-tailed) N	.363 30	.236 30	.821 30	.305 30	.023 30	.704 30	.945 30	.531 30	.815 30	.608 30	.084 30	.395 30	.284 30	.647 30	.229 30	.101 30	.412 30	.170 30	.412 30	.608 30	.848 30	.733 30	.253 30	.694 30	.467 30	.783 30	.032 30	.038 30	.598 30	.294 30	.632 30	.303 30	.647 30	.401 30	.535 30		.022 30	.926 30	.803 30	.872 30
X37	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.017 30	.269 30	.351 30	.208 30	-.058 30	.149 30	.247 30	.091 30	.569** 30	-.413* 30	.290 30	.395 30	.391* 30	.382 30	.125 30	.052 30	.321 30	-.003 30	-.267 30	.308 30	.629** 30	.216 30	.199 30	-.107 30	.015 30	.247 30	.694** 30	.607** 30	.499** 30	-.213 30	.359 30	.391* 30	-.174 30	-.088 30	.189 30	-.417* 30	1 30	.399* 30	.412* 30	.596** 30
X38	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.097 30	.217 30	.463** 30	.312 30	.389* 30	.008 30	.297 30	.128 30	.053 30	-.116 30	.200 30	.372 30	.327 30	.503** 30	.150 30	-.040 30	.399* 30	-.006 30	-.283 30	.116 30	.480** 30	.400 30	.314 30	-.102 30	.164 30	.453** 30	.354 30	.170 30	.248 30	.412* 30	.366** 30	.232 30	.024 30	-.341 30	.328 30	-.018 30	.399* 30	1 30	.603** 30	.636** 30
X39	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.065 30	.391* 30	.304 30	.165 30	.205 30	.014 30	.393* 30	.049 30	.239 30	-.383* 30	-.076 30	.264 30	.548** 30	.438* 30	.081 30	.086 30	.412* 30	.043 30	-.201 30	.117 30	.569** 30	.313 30	.308 30	-.155 30	.030 30	.288 30	.328 30	-.013 30	.322 30	-.324 30	.567** 30	.033 30	-.208 30	-.273 30	.133 30	.047 30	.412* 30	.603** 30	1 30	.536** 30
Total X	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.343 30	.475** 30	.533** 30	.599** 30	.462* 30	.322 30	.614** 30	-.094 30	.465** 30	-.321 30	.180 30	.576** 30	.436 30	.593** 30	.079 30	-.044 30	.494** 30	.152 30	-.392* 30	.263 30	.468** 30	.671** 30	.523** 30	.268 30	.190 30	.642** 30	.499** 30	.372 30	.489** 30	-.238 30	.433 30	.357 30	.091 30	.053 30	.362 30	-.031 30	.596** 30	.636** 30	.536** 30	1 30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Motivasi Belajar

		Correlations																					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total X
X1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	.135 30	.244 30	.405* 30	.173 30	1.000** 0.000 30	1.000** 0.000 30	1.000** 0.000 30	.065 .734 30	.331 .074 30	.425* .019 30	.430* .018 30	-.141 .457 30	.133 .485 30	.226 .230 30	.236 .209 30	.216 .252 30	.255 .174 30	.251 .180 30	.356 .053 30	.293 .116 30	.696** 0.000 30
X2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.135 .477 30	1 30	-.012 .951 30	.061 .750 30	.366* .047 30	.135 .477 30	.135 .477 30	.135 .477 30	-.240 .201 30	.223 .236 30	-.038 .841 30	.171 .366 30	.202 .284 30	-.358 .052 30	-.089 .640 30	.119 .530 30	.168 .375 30	.211 .262 30	.155 .412 30	-.025 .895 30	-.136 .474 30	.196 .300 30
X3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.244 .193 30	-.012 .951 30	1 30	.542** .002 30	-.004 .982 30	.244 .193 30	.244 .193 30	.244 .193 30	-.181 .339 30	.273 .144 30	.327 .078 30	.293 .116 30	-.188 .321 30	-.031 .871 30	.168 .376 30	.062 .745 30	-.029 .879 30	.109 .565 30	.154 .418 30	-.062 .744 30	-.070 .712 30	.313 .092 30
X4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.405* .027 30	.061 .750 30	.542** .002 30	1 30	.133 .484 30	.405* .027 30	.405* .027 30	.405* .027 30	-.087 .647 30	.487** .006 30	.611** .000 30	.290 .120 30	-.143 .452 30	.060 .754 30	.089 .640 30	-.119 .530 30	-.056 .769 30	.251 .181 30	.198 .295 30	.025 .895 30	.012 .948 30	.440* .015 30
X5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.173 .362 30	.366* .047 30	-.004 .982 30	.133 .484 30	1 30	.173 .362 30	.173 .362 30	.173 .362 30	-.247 .188 30	.137 .470 30	.073 .700 30	.279 .135 30	-.035 .855 30	.114 .547 30	.223 .237 30	.116 .540 30	.195 .303 30	.331 .074 30	.263 .160 30	.303 .104 30	.154 .418 30	.413* .023 30
X6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.135 .477 30	.244 .193 30	.405* .027 30	.173 .362 30	1 0.000 30	1.000** 0.000 30	1.000** 0.000 30	.065 .734 30	.331 .074 30	.425* .019 30	.430* .018 30	-.141 .457 30	.133 .485 30	.226 .230 30	.236 .209 30	.216 .252 30	.255 .174 30	.251 .180 30	.356 .053 30	.293 .116 30	.696** 0.000 30
X7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.135 .477 30	.244 .193 30	.405* .027 30	.173 .362 30	1 0.000 30	1.000** 0.000 30	1.000** 0.000 30	.065 .734 30	.331 .074 30	.425* .019 30	.430* .018 30	-.141 .457 30	.133 .485 30	.226 .230 30	.236 .209 30	.216 .252 30	.255 .174 30	.251 .180 30	.356 .053 30	.293 .116 30	.696** 0.000 30
X8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.135 .477 30	.244 .193 30	.405* .027 30	.173 .362 30	1.000** 0.000 30	1.000** 0.000 30	1 0.000 30	.065 .734 30	.331 .074 30	.425* .019 30	.430* .018 30	-.141 .457 30	.133 .485 30	.226 .230 30	.236 .209 30	.216 .252 30	.255 .174 30	.251 .180 30	.356 .053 30	.293 .116 30	.696** 0.000 30
X9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.065 .734 30	-.240 .201 30	-.181 .339 30	-.087 .647 30	-.247 .188 30	.065 .734 30	.065 .734 30	.065 .734 30	1 .734 30	-.443* .014 30	-.083 .665 30	.070 .715 30	.037 .846 30	.086 .652 30	.128 .500 30	.019 .920 30	.107 .572 30	-.035 .855 30	.081 .669 30	.203 .281 30	.136 .473 30	.146 .442 30
X10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.331 .074 30	.223 .236 30	.273 .144 30	.487** .006 30	.137 .470 30	.331 .074 30	.331 .074 30	.331 .074 30	-.443* .014 30	1 .030 30	.396* .666 30	.082 .166 30	-.260 .166 30	.020 .917 30	-.034 .858 30	.160 .399 30	.062 .743 30	.180 .342 30	-.265 .158 30	-.048 .801 30	.011 .954 30	.239 .204 30
X11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.425* .019 30	-.038 .841 30	.327 .078 30	.611** .000 30	.073 .700 30	.425* .019 30	.425* .019 30	.425* .019 30	-.083 .665 30	.396* .030 30	1 .727 30	.066 .753 30	-.060 .171 30	-.257 .172 30	-.256 .792 30	-.050 .853 30	.035 .065 30	.341 .453 30	.142 .453 30	.024 .900 30	.109 .566 30	.314 .091 30

X12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.430 [*] .018 30	.171 .366 30	.293 .116 30	.290 .120 30	.279 .135 30	.430 [*] .018 30	.430 [*] .018 30	.430 [*] .018 30	.070 .715 30	.082 .666 30	.066 .727 30	1 .759 30	-.059 .751 30	.060 .157 30	.265 .299 30	.196 .345 30	.178 .493 30	.130 .131 30	.282 .024 30	.410 [*] .559 30	.111 .001 30	.556 ^{**} .001 30
X13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.141 .457 30	.202 .284 30	-.188 .321 30	-.143 .452 30	-.035 .855 30	-.141 .457 30	-.141 .457 30	-.141 .457 30	.037 .846 30	-.260 .166 30	-.060 .753 30	-.059 .759 30	1 .343 30	.179 .167 30	.259 .132 30	-.281 .132 30	-.190 .314 30	.003 .986 30	.244 .195 30	-.155 .413 30	-.520 ^{**} .003 30	-.007 .970 30
X14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.133 .485 30	-.358 .052 30	-.031 .871 30	.060 .754 30	.114 .547 30	.133 .485 30	.133 .485 30	.133 .485 30	.086 .652 30	.020 .917 30	-.257 .171 30	.060 .751 30	.179 .343 30	1 .000 30	.683 ^{**} .681 30	-.078 .923 30	-.018 .923 30	-.030 .874 30	-.056 .771 30	.162 .394 30	-.032 .865 30	.271 .148 30
X15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.226 .230 30	-.089 .640 30	.168 .376 30	.089 .640 30	.223 .237 30	.226 .230 30	.226 .230 30	.226 .230 30	.128 .500 30	-.034 .858 30	-.256 .172 30	.265 .157 30	.259 .167 30	.683 ^{**} .000 30	1 .193 30	.245 .132 30	.281 .291 30	.199 .146 30	.272 .146 30	.360 .051 30	.124 .513 30	.578 ^{**} .001 30
X16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.236 .209 30	.119 .530 30	.062 .745 30	-.119 .530 30	.116 .540 30	.236 .209 30	.236 .209 30	.236 .209 30	.019 .920 30	.160 .399 30	-.050 .792 30	.196 .299 30	-.281 .132 30	-.078 .681 30	.245 .193 30	1 .000 30	.736 ^{**} .000 30	.336 .070 30	.235 .211 30	.687 ^{**} .000 30	.660 ^{**} .000 30	.553 ^{**} .002 30
X17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.216 .252 30	.168 .375 30	-.029 .879 30	-.056 .769 30	.195 .303 30	.216 .252 30	.216 .252 30	.216 .252 30	.107 .572 30	.062 .743 30	.035 .853 30	.178 .345 30	-.190 .314 30	-.018 .923 30	.281 .132 30	.736 ^{**} .000 30	1 .000 30	.692 ^{**} .000 30	.313 .092 30	.708 ^{**} .000 30	.532 ^{**} .002 30	.635 ^{**} .000 30
X18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.255 .174 30	.211 .262 30	.109 .565 30	.251 .181 30	.331 .074 30	.255 .174 30	.255 .174 30	.255 .174 30	-.035 .855 30	.180 .342 30	.341 .065 30	.130 .493 30	.003 .986 30	-.030 .874 30	.199 .291 30	.336 .070 30	.692 ^{**} .000 30	1 .000 30	.320 .085 30	.483 ^{**} .007 30	.187 .323 30	.608 ^{**} .000 30
X19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.251 .180 30	.155 .412 30	.154 .418 30	.198 .295 30	.263 .160 30	.251 .180 30	.251 .180 30	.251 .180 30	.081 .669 30	-.265 .158 30	.142 .453 30	.282 .131 30	.244 .195 30	-.056 .771 30	.272 .146 30	.235 .211 30	.313 .092 30	.320 .085 30	1 .000 30	.624 ^{**} .586 30	.104 .002 30	.553 ^{**} .002 30
X20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.356 .053 30	-.025 .895 30	-.062 .744 30	.025 .895 30	.303 .104 30	.356 .053 30	.356 .053 30	.356 .053 30	.203 .281 30	-.048 .801 30	.024 .900 30	.410 [*] .024 30	-.155 .413 30	.162 .394 30	.360 .051 30	.687 ^{**} .000 30	.708 ^{**} .000 30	.483 ^{**} .007 30	.624 ^{**} .000 30	1 .003 30	.519 ^{**} .003 30	.736 ^{**} .000 30
X21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.293 .116 30	-.136 .474 30	-.070 .712 30	.012 .948 30	.154 .418 30	.293 .116 30	.293 .116 30	.293 .116 30	.136 .473 30	.011 .954 30	.109 .566 30	.111 .559 30	-.520 ^{**} .003 30	-.032 .865 30	.124 .513 30	.660 ^{**} .000 30	.532 ^{**} .002 30	.187 .323 30	.104 .586 30	.519 ^{**} .003 30	1 .001 30	.428 [*] .018 30
Total X	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.696 ^{**} .000 30	.196 .300 30	.313 .092 30	.440 [*] .015 30	.413 [*] .023 30	.696 ^{**} .000 30	.696 ^{**} .000 30	.696 ^{**} .000 30	.146 .442 30	.239 .204 30	.314 .091 30	.556 ^{**} .001 30	-.007 .970 30	.271 .148 30	.578 ^{**} .001 30	.553 ^{**} .002 30	.635 ^{**} .000 30	.608 ^{**} .000 30	.553 ^{**} .002 30	.736 ^{**} .000 30	.428 [*] .018 30	1 .001 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4

RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Karakter Generasi Z			
1	0,297	< 0,3610	Tidak valid
3	0,299	< 0,3610	Tidak valid
4	0,118	< 0,3610	Tidak valid
5	0,189	< 0,3610	Tidak valid
7	0,221	< 0,3610	Tidak valid
11	0,351	< 0,3610	Tidak valid
12	-0,086	< 0,3610	Tidak valid
14	0,146	< 0,3610	Tidak valid
17	0,243	< 0,3610	Tidak valid
19	0,164	< 0,3610	Tidak valid
20	-0,263	< 0,3610	Tidak valid
22	0,201	< 0,3610	Tidak valid
23	0,216	< 0,3610	Tidak valid
24	0,350	< 0,3610	Tidak valid
26	0,285	< 0,3610	Tidak valid
27	0,285	< 0,3610	Tidak valid
29	0,190	< 0,3610	Tidak valid
Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran			
1	0,343	< 0,3610	Tidak valid
6	0,322	< 0,3610	Tidak valid
8	-0,094	< 0,3610	Tidak valid
10	-0,321	< 0,3610	Tidak valid
11	0,180	< 0,3610	Tidak valid
15	0,079	< 0,3610	Tidak valid
16	-0,044	< 0,3610	Tidak valid
18	0,152	< 0,3610	Tidak valid
19	-0,392	< 0,3610	Tidak valid
20	0,263	< 0,3610	Tidak valid
24	0,268	< 0,3610	Tidak valid
25	0,190	< 0,3610	Tidak valid
30	-0,238	< 0,3610	Tidak valid
32	0,357	< 0,3610	Tidak valid
33	0,091	< 0,3610	Tidak valid
34	0,053	< 0,3610	Tidak valid
36	-0,031	< 0,3610	Tidak valid
Variabel Motivasi Belajar			
2	0,196	< 0,3610	Tidak valid
3	0,313	< 0,3610	Tidak valid
9	0,146	< 0,3610	Tidak valid
10	0,239	< 0,3610	Tidak valid
11	0,314	< 0,3610	Tidak valid

13	-0,007	< 0,3610	Tidak valid
14	0,271	< 0,3610	Tidak valid

5

HASIL UJI RELIABILITAS

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru Terhadap Motivasi
Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean
Tahun Ajaran 2015/2016**

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Variabel Karakter Generasi Z

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,683	31

2. Variabel Peran Guru Dalam Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	40

3. Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	22

6

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

ANGKET PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti

Diyah Puspita Rini

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Isilah setiap pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia
4. Berilah tanda *check* (V) pada jawaban saudara pada kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

III. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :

*) Coret yang tidak perlu

IV. Item Pernyataan

1. Angket Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Guru membantu siswa dengan menjelaskan cara belajar Akuntansi yang baik				
2.	Guru mata pelajaran Akuntansi selalu memberikan pandangan yang luas tentang akuntansi sebelum memulai pelajaran				
3.	Pada awal pelajaran akuntansi guru memberi tahu tujuan yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan				
4.	Guru memberitahu siswa jika ada peraturan terbaru yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi				
5.	Guru menjelaskan tentang arah dan tujuan belajar akuntansi				
6.	Guru menunjukan urutan materi pelajaran akuntansi yang akan dibahas				
7.	Guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan akuntansi dengan tepat dan benar				
8.	Guru akuntansi memiliki cara-cara yang bervariasi setiap mengajar sehingga kami tidak bosan				
9.	Guru akuntansi termasuk guru yang kreatif dalam mengajar				
10.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas				
11.	Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat, guru akan memberikan pemahaman dan meluruskan				
12.	Guru menjelaskan manfaat tugas-tugas akuntansi yang dikerjakan siswa				
13.	Guru memberikan contoh-contoh tentang praktik akuntansi yang				

	menyimpang dari peraturan dan resiko-resiko yang ditimbulkan				
14.	Guru akuntansi menegur siswa yang membuat suasana kelas tidak kondusif				
15.	Guru akuntansi menciptakan suasana yang santai tetapi tetap serius saat belajar di kelas				
16.	Guru memberikan pengarahan disaat para siswa mengalami kesulitan dalam diskusi				
17.	Guru akuntansi memantau perkembangan siswa dengan bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi				
18.	Guru memberikan tes setiap akhir pembahasan materi pelajaran akuntansi				
19.	Guru memberikan penilaian tentang sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
20.	Guru memberikan tauladan yang baik pada saat pembelajaran akuntansi maupun di luar pembelajaran akuntansi				
21.	Guru dan siswa saling bertukar pendapat tentang proses pembelajaran akuntansi agar hasil pembelajaran lebih optimal				
22.	Guru membantu siswa menciptakan situasi belajar mengajar akuntansi menjadi lebih baik				

2. Angket Respon Siswa terhadap Karakter Generasi Z

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya mengetahui macam-macam bentuk produk teknologi terbaru				
2.	Bersosialisasi adalah kegiatan yang menyenangkan				
3.	Saya tidak suka berbincang terlalu lama dengan teman-teman di lingkungan saya				
4.	Saya lebih suka bersosialisasi melalui media social				
5.	Saya menghabiskan waktu berlama-lama untuk <i>chatting</i> dengan teman melalui media social				
6.	Saya tidak bisa fokus apabila mengerjakan banyak pekerjaan sekaligus				
7.	Saya lebih suka mencari jawaban tugas dengan bantuan mesin pencari dari internet				
8.	Saya memiliki semangat yang besar untuk sukses				
9.	Saya mudah bosan apabila terlalu lama mencermati sebuah permasalahan yang tidak segera terpecahkan				
10.	Saya lebih suka pelajaran yang bersifat eksploratif				
11.	Saya lebih suka hal-hal yang detail				
12.	Saya ingin diakui atas kerja keras, usaha, dan kompetensi yang telah saya dedikasikan				
13.	Saya tidak tertarik dengan berbagai macam <i>gadget</i> terbaru dan semua fasilitas yang ditawarkan				

3. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah diberikan guru				
2.	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek				
3.	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi				
4.	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila kesulitan dalam belajar				
5.	Saya giat belajar akuntansi agar cita-cita dibidang akuntansi tercapai				
6.	Ketika melihat teman belajar akuntansi muncul minat saya untuk ikut belajar				
7.	Saat ada tugas kelompok, saya lebih dominan dalam mengerjakannya				
8.	Saya tidak suka guru sering memberi tugas akuntansi yang itu-itu saja				
9.	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang akuntansi apabila ada siswa lain bertanya				
10.	Saya mencoba menjawab pertanyaan guru akuntansi karena ingin tahu jawaban saya benar atau salah				
11.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung				
12.	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal akuntansi				
13.	Setiap ada soal akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya				
14.	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal akuntansi yang sulit				

Atas kerjasama dari saudara, saya ucapkan terima kasih ☺

7**DATA HASIL PENELITIAN**

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

DATA HASIL PENELITIAN

1. HASIL PENELITIAN VARIABEL 3 MOTIVASI BELAJAR

N	Variabel Motivasi Belajar														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	38
2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	42
3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	38
5	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	42
6	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	2	3	4	42
7	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	43
8	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	40
9	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	1	2	2	2	38
10	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	1	2	2	4	40
11	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	40
12	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	40
13	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	39
14	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	37
15	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	34
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	46
17	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	42
18	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	41
19	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	40
20	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	48
21	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	48
22	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	42
23	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	46
24	2	3	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	3	35
25	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	40
26	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	46
27	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	41
28	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	37
29	3	3	4	3	4	3	2	3	1	1	1	2	2	3	35
30	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	37
31	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	37
32	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	36
33	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	35
34	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	44
35	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	48
36	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	37
37	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	43
38	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	42
39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	46
40	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	47
41	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	40
42	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	46
43	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	36
44	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	36
45	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	42
46	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	43
47	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	43
48	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	42
49	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	39
50	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	38

51	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	34
52	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	40
53	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	50
54	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	41
55	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	4	43
56	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	42
57	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36
58	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	36
59	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	39
60	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	42
61	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	47
62	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	39
63	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	49
64	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	46
65	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36
66	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	4	34
67	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	3	38
68	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	43
69	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	44
70	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	33
71	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	32
72	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	37
73	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	1	2	2	2	35
74	3	3	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	35
75	3	4	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	39
76	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34
77	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37
78	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	37
79	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	22
80	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	33
81	4	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	38
82	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	36
83	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	38
84	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	40
85	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	43
86	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	49
87	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	39
88	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	36
89	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	2	38
90	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	41
91	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	38
92	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	36
93	3	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	34
94	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	32
95	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2	3	3	3	39
96	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Jumlah	334	351	315	283	347	307	239	216	221	226	200	216	267	287	3809

Jumlah **3809**
 Terendah **22**
 Tertinggi **50**
 Rata-rata **39.6771**
 Median **39**
 Modus **42**

DATA HASIL PENELITIAN

2. HASIL PENELITIAN VARIABEL 1 KARAKTER GENERASI Z

N	Nomor Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	38
4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	39
5	3	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	42
6	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	2	41
7	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	42
8	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	44
9	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	43
10	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	37
11	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	32
12	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	43
13	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	42
14	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	37
15	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	33
16	2	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	3	32
17	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	36
18	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	41
19	4	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	37
20	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	44
21	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	41
22	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	43
23	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	44
24	4	4	3	3	1	1	2	3	4	4	4	4	3	40
25	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	44
26	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	43
27	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
28	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	37
29	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	3	42
30	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	45
31	4	3	3	2	1	2	2	4	2	4	4	4	3	38
32	4	4	3	2	4	3	2	3	3	1	4	4	3	40
33	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	38
34	4	4	3	2	4	1	2	4	4	3	4	4	2	41
35	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	44
36	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	41
37	4	4	3	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	41
38	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	40
39	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
40	4	4	3	4	1	2	2	4	3	3	4	4	3	41
41	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	46
42	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	42
43	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	42
44	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	42
45	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	42
46	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	43
47	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	43
48	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	37
49	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	42
50	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	40

51	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	44
52	4	3	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	41
53	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	45
54	2	4	3	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	42
55	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	42
56	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	2	4	3	35
57	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	39
58	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	40
59	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	40
60	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	41
61	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	39
62	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	36
63	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	39
64	2	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	40
65	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	35
66	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	38
67	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	40
68	2	4	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	3	37
69	2	4	4	2	1	4	1	4	2	4	3	2	3	36
70	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	36
71	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	37
72	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	41
73	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	39
74	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	1	4	3	37
75	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	4	39
76	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	38
77	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	39
78	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	41
79	2	2	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	38
80	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	3	3	39
81	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	41
82	3	4	2	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	41
83	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	41
84	3	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	4	1	37
85	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	44
86	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	43
87	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	35
88	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	35
89	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	38
90	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	1	36
91	4	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	4	3	36
92	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	38
93	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	36
94	4	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	37
95	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	38
96	3	4	2	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	39
Jumlah	307	344	294	260	244	207	263	345	293	325	314	337	285	3818

Jumlah 3818
 Terendah 32
 Tertinggi 46
 Rata-rata 39.7708
 Median 40
 Modus 41

DATA HASIL PENELITIAN

3. HASIL PENELITIAN VARIABEL 2 PERAN GURU

N	Nomor Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	56
2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	70
3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	62
4	3	2	3	3	4	4	3	1	1	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	61
5	4	4	4	2	3	2	2	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	65
6	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	74
7	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	66
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	66
9	4	2	3	2	3	4	1	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	67
10	4	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	69
11	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	75
12	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	69
13	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	71
14	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	2	4	70
15	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	58
16	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	63
17	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	62
18	3	4	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	65
19	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	63
20	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	80
21	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	77
22	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	80
23	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	73
24	4	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
25	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	63
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	75
27	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
28	1	2	4	1	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	56
29	1	2	4	1	1	2	2	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	52
30	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	1	3	1	2	51
31	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	1	3	2	2	52
32	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	67
33	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	65
34	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	64
35	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	78
36	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	71
37	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	76
38	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	67
39	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	64
40	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	76
41	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	2	3	69
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	68
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	68
45	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	72
46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	75
47	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	73
48	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	2	3	66
49	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	75
50	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	67
51	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	65
52	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	70
53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
54	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	77
55	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	71
56	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	73
57	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
58	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	73
59	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	72
60	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	68
61	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	78
62	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
65	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	61
66	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	62
67	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	67
68	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	64
69	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	60
70	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	42

71	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	51
72	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	55
73	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	55
74	2	2	4	2	4	4	2	1	1	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	61
75	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	50
76	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	53
77	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	55
78	3	1	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
79	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	1	40
80	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	45
81	3	2	2	1	2	3	3	2	1	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	54
82	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	54
83	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	47
84	2	2	3	1	3	4	3	1	1	3	4	1	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	49
85	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	57
86	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	59
87	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	52
88	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
89	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	60
90	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
91	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	50
92	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	41
93	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	47
94	2	2	2	2	2	4	1	1	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	49
95	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	52
96	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	61
Jumlah	299	272	301	254	310	322	224	220	241	333	336	257	241	323	297	294	287	300	249	302	238	275	6175

Jumlah 6175
 Terendah 40
 Tertinggi 85
 Rata-rata 64.3229
 Median 65
 modus 67

8

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran

Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Variabel Karakter Generasi Z

Statistics

Karakter Generasi Z

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		39,6771
Std. Error of Mean		,47561
Std. Deviation		4,66001

Karakter Generasi Z

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22,00	1	1,0	1,0	1,0
	32,00	2	2,1	2,1	3,1
	33,00	2	2,1	2,1	5,2
	34,00	5	5,2	5,2	10,4
	35,00	5	5,2	5,2	15,6
	36,00	10	10,4	10,4	26,0
	37,00	8	8,3	8,3	34,4
	38,00	9	9,4	9,4	43,8
	39,00	7	7,3	7,3	51,0
	40,00	9	9,4	9,4	60,4
	41,00	4	4,2	4,2	64,6
	42,00	10	10,4	10,4	75,0
	43,00	7	7,3	7,3	82,3
	44,00	2	2,1	2,1	84,4
	46,00	7	7,3	7,3	91,7
	47,00	2	2,1	2,1	93,8
	48,00	3	3,1	3,1	96,9
	49,00	2	2,1	2,1	99,0
	50,00	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

2. Variabel Peran Guru

Statistics

Peran Guru

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		64,32
Std. Error of Mean		1,062
Std. Deviation		10,405

Peran Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1,0	1,0	1,0
	41	1	1,0	1,0	2,1
	42	1	1,0	1,0	3,1
	45	1	1,0	1,0	4,2
	47	2	2,1	2,1	6,3
	49	2	2,1	2,1	8,3
	50	2	2,1	2,1	10,4
	51	2	2,1	2,1	12,5
	52	4	4,2	4,2	16,7
	53	1	1,0	1,0	17,7
	54	3	3,1	3,1	20,8
	55	4	4,2	4,2	25,0
	56	2	2,1	2,1	27,1
	57	1	1,0	1,0	28,1
	58	1	1,0	1,0	29,2
	59	1	1,0	1,0	30,2
	60	2	2,1	2,1	32,3
	61	4	4,2	4,2	36,5
	62	3	3,1	3,1	39,6
	63	4	4,2	4,2	43,8
	64	3	3,1	3,1	46,9
	65	4	4,2	4,2	51,0
	66	3	3,1	3,1	54,2
	67	5	5,2	5,2	59,4
	68	3	3,1	3,1	62,5
	69	3	3,1	3,1	65,6
	70	3	3,1	3,1	68,8
	71	3	3,1	3,1	71,9
	72	3	3,1	3,1	75,0

	73	4	4,2	4,2	79,2
	74	2	2,1	2,1	81,3
	75	4	4,2	4,2	85,4
	76	2	2,1	2,1	87,5
	77	4	4,2	4,2	91,7
	78	3	3,1	3,1	94,8
	80	2	2,1	2,1	96,9
	84	2	2,1	2,1	99,0
	85	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

3. Variabel Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		39,68
Std. Error of Mean		,476
Std. Deviation		4,660

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1,0	1,0	1,0
	32	2	2,1	2,1	3,1
	33	2	2,1	2,1	5,2
	34	5	5,2	5,2	10,4
	35	5	5,2	5,2	15,6
	36	10	10,4	10,4	26,0
	37	8	8,3	8,3	34,4
	38	9	9,4	9,4	43,8
	39	7	7,3	7,3	51,0
	40	9	9,4	9,4	60,4
	41	4	4,2	4,2	64,6
	42	10	10,4	10,4	75,0
	43	7	7,3	7,3	82,3
	44	2	2,1	2,1	84,4
	46	7	7,3	7,3	91,7
	47	2	2,1	2,1	93,8
	48	3	3,1	3,1	96,9
	49	2	2,1	2,1	99,0
	50	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

9

HASIL UJI LINIERITAS

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**

UJI LINEARITAS

1. Pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar

Report

Motivasi Belajar

Karakter Generasi Z	Mean	N	Std. Deviation
32	43,00	2	4,243
33	34,00	1	.
35	38,25	4	2,872
36	38,71	7	4,071
37	37,80	10	3,882
38	34,56	9	5,003
39	39,80	10	5,514
40	38,75	8	3,655
41	40,73	15	3,693
42	40,33	12	3,367
43	43,38	8	3,543
44	42,71	7	5,122
45	43,50	2	9,192
46	40,00	1	.
Total	39,68	96	4,660

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Karakter Generasi Z	Between Groups	(Combined)	572,485	13	44,037	2,423	,008
		Linearity	221,739	1	221,739	12,199	,001
		Deviation from Linearity	350,746	12	29,229	1,608	,105
	Within Groups		1490,504	82	18,177		
	Total		2062,990	95			

2. Pengaruh Peran Guru terhadap Motivasi Belajar

Report

Motivasi Belajar

Peran Guru	Mean	N	Std. Deviation
40	22,00	1	.
41	36,00	1	.
42	33,00	1	.
45	33,00	1	.
47	36,00	2	2,828
49	36,00	2	5,657
50	38,50	2	,707
51	34,50	2	3,536
52	37,50	4	1,915
53	34,00	1	.
54	38,33	3	2,517
55	36,25	4	,957
56	37,50	2	,707
57	43,00	1	.
58	34,00	1	.
59	49,00	1	.
60	41,00	2	4,243
61	38,75	4	4,992
62	37,33	3	4,163
63	40,75	4	3,775
64	44,33	3	1,528
65	38,00	4	4,082
66	41,67	3	1,528

67	38,40	5	2,191
68	38,00	3	3,464
69	40,00	3	,000
70	39,67	3	2,517
71	39,67	3	3,055
72	39,00	3	3,000
73	41,75	4	4,193
74	40,50	2	2,121
75	42,00	4	3,162
76	45,00	2	2,828
77	44,00	4	3,559
78	43,33	3	7,234
80	45,00	2	4,243
84	47,50	2	2,121
85	50,00	1	.
Total	39,68	96	4,660

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Peran Guru	Between Groups	(Combined)	1400,623	37	37,855	3,315	,000
		Linearity	805,903	1	805,903	70,569	,000
		Deviation from Linearity	594,720	36	16,520	1,447	,104
	Within Groups		662,367	58	11,420		
	Total		2062,990	95			

10

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakter Generasi Z	,856	1,168
	Peran Guru	,856	1,168

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		Peran Guru	Karakter Generasi Z
1	Correlations		
	Peran Guru	1,000	-,379
	Karakter Generasi Z	-,379	1,000
	Covariances		
	Peran Guru	,002	-,002
	Karakter Generasi Z	-,002	,018

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

11

HASIL HIPOTESIS

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**

HASIL HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,107	,098	4,426

a. Predictors: (Constant), Karakter Generasi Z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,399	6,044		3,210	,002
	Karakter Generasi Z	,510	,152	,328	3,365	,001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

2. Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,391	,384	3,65695

a. Predictors: (Constant), Peran Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,672	2,349		9,225	,000
	Peran Guru	,280	,036	,625	7,763	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

3. Hipotesis Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,400	,387	3,647

a. Predictors: (Constant), Peran Guru, Karakter Gen Z

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,875	2	412,938	31,043	,000 ^b
	Residual	1237,114	93	13,302		
	Total	2062,990	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Guru, Karakter Gen Z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,256	5,002		3,250	,002
	Karakter Gen Z	,165	,135	,106	1,225	,224
	Peran Guru	,262	,039	,585	6,739	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

12

PERIZINAN

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2502/UN34.18 LT 2015

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK 1 Godean
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Diah Puspita Rini
NIM : 12803241004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I.

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2324 /UN34.18/LT/2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Yth. Kepala SMK 1 Tempel
Jl. Magelang Km. 17 Margorejo, Tempel, Sleman
Yogyakarta


Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Diyah Puspita Rini
NIM : 12803241004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,


Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

13

DOKUMENTASI

**Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016**

1. Pengambilan Data Uji Instrumen di SMK Negeri 1 Tempel



2. Pengambilan Data Penelitian di SMK Negeri 1 Godean

